

**ANALISIS KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MELALUI
PENDEKATAN TEORI *FRAUD HEXAGON* (STUDI
KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI)**

SKRIPSI



**NURJANNA
NIM:105731104320**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MELALUI
PENDEKATAN TEORI *FRAUD HEXAGON* (STUDI
KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NURJANNA

NIM:105731104320

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya berserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S. Al Insyirah: 6-8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta

Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Selama kurang lebih empat tahun saya belajar di universitas muhammadiyah makassar ini, saya mendapatkan ilmu dan pengalaman berharga. Dibantu dengan dukungan serta bimbingan para dosen yang baik dan profesional dalam membantu saya berhasil melalui perkuliahan dengan baik.

Kepada universitas dan para dosen yang telah membimbing saya, semoga kebaikan dan ilmu yang diberikan kepada semua mahasiswa dapat menjadi ladang amal dihari ini dan dikemudian hari.

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Pendekatan Teori *Fraud Hexagon* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei)

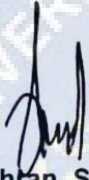
Nama Mahasiswa : Nurjanna
No. Stambuk/ NIM : 105731104320
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

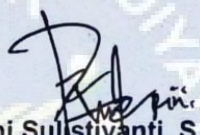
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si. Ak. CA
NIDN: 0930098801

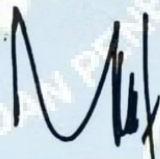

Rini Sulstiyanti, S.E., M.Ak
NIDN: 0016116503

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Andi Jam'lan, S.E., M.Si
NBM: 651 507


Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



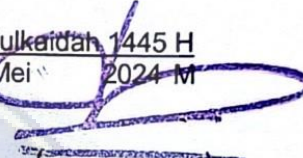
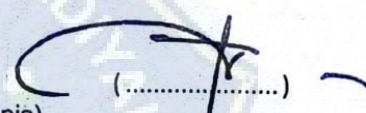


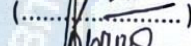

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: NURJANNA, Nim:105731104320 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0007/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 16 Zulkaidah 1445 H / 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Zulkaidah 1445 H
, 25 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Amril, SE.,M.Si.,Ak.,CA 
2. Dr. Ramly,SE., M.Si 
3. Khadijah Darwin, SE.,M.Ak.,Ak 
4. Asriani Hasan, SE.,M.Sc 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651-507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُهُ
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjanna
Stambuk : 105731104320
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Pendekatan Teori *Fraud Hexagon* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei)

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan


DEFCAALX138066866
NURJANNA
NIM: 105731104320

Diketahui oleh:

Dekan,

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM: 651 507

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak

NBM: 128 6844

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURJANNA
NIM : 105731104320
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non- exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Pendekatan Teori *Fraud Hexagon* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei)

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



NURJANNA
NIM:105731104320

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ م

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Pendekatan Teori *Fraud Hexagon* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI).

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Muhajir dan Ibu Muttiara yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut

ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu mira, S.E., M.Ak.,Ak , selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si. Ak. CA. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 13 Mei 2024

Nurjanna

ABSTRAK

NURJANNA 2024. Analisis Kecurangan Laporan Keuangan melalui Pendekatan Teori Fraud Hexagon (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Muchriana Muchran dan Rini Sulistiyanti.

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis apakah faktor *stimulus* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, untuk menganalisis apakah faktor *capability* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, untuk menganalisis apakah faktor *collusion* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, untuk menganalisis apakah faktor *opportunity* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, untuk menganalisis apakah faktor *Rationalization* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, dan untuk menganalisis apakah faktor ego berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sampel ini diambil dari kelengkapan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat laporan keuangan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini sumber data diambil dari www.idx.co.id. berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan SPSS 21 mengenai analisis kecurangan laporan keuangan melalui pendekatan teori *fraud hexagon* (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI) yang telah dibahas sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan yang dapat diambil dari pendekatan teori *fraud hexagon* yakni faktor *stimulus*, faktor *capability*, faktor *collusion*, faktor *opportunity*, faktor *rationalization* dan faktor ego itu tidak mempunyai pengaruh terhadap *financial statement fraud* perusahaan manufaktur.

Kata Kunci : Pendekatan Teori Fraud Hexagon

ABSTRACT

NURJANNA 2024. *Analysis of Financial Statement Fraud Using the Fraud Hexagon Theory Approach (Case Study of a Mnaufacturing Company Listed on the IDX)*. Thesis. Departement of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Main Supervisor Muchriana Muchran and Co-supervisor Rini Sulistiyanti.

The aim of this research is a type of qualitative research with the aim of analyzing whether pressure factors influence financial statement fraud, to analyze whether capability factors influence financial statement fraud, to analyze whether collusion factors influence financial statement fraud, to analyze whether opportunity factors influence financial statement fraud, to analyze whether rationalization factors influence financial statement fraud, and to analyze whether ego factors influence financial statement fraud. This sample was take from the complete financial reports of manufacturing companies listed on the IDX for 2020-2022. The type of data used in this research is secondary data. Data collection was carried out by looking at the company's annual financial repors. In this research, the data source was take from www.idx.co.id. Based on the results of researh using SPSS 21 regarding the analysis of financial statement fraud using the hexagon fraud theory approach (case study of manufacturing companies listed on the IDX) which was discussed previously, the researcher draws conclusions that can be drawn from the hexagon fraud theory aproach, namely pressure factors, capability factors, opportunity factors, rationalization factors and ego factors have no influence on fraudulent financial statement of manufacturing companies.

Keywords: Hexagon Fraud Theory Approach



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Teori <i>fraud hexagon</i>	7
2. <i>Financial statement fraud</i>	12
B. Penelitian Terdahulu.....	13
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis.....	23
BAB III Metode Penelitian	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	25

C. Jenis Dan Sumber Data.....	25
D. Populasi Dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Definisi Operasional Variabel.....	38
G. Metode Analisis Data.....	43
H. Uji Hipotesis.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran umum objek penelitian	47
B. Penyajian data (hasil penelitian)	50
C. Analisis dan interpretasi	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Nama-Nama Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei	26
Tabel 3.2 Pemilihan Sampel.....	34
Tabel 3.3 Perusahaan Manufaktur	35
Tabel 4.1 Perusahaan Manufaktur	50
Tabel 4.2 <i>Descriptive Statistik</i>	53
Tabel 4.3 <i>Case Processing Summary</i>	53
Tabel 4.4 <i>Test of Normality</i>	54
Tabel 4.5 <i>Test of Normality</i>	54
Tabel 4.6 <i>Test of Normality</i>	55
Tabel 4.7 <i>Test of Normality</i>	57
Tabel 4.8 <i>Test of Normality</i>	58
Tabel 4.9 <i>Test of Normality</i>	58
Tabel 4.10 <i>ANOVA Table</i>	59
Tabel 4.11 <i>ANOVA Table</i>	59
Tabel 4.12 <i>ANOVA Table</i>	60
Tabel 4.13 <i>ANOVA Table</i>	60
Tabel 4.14 <i>ANOVA Table</i>	60
Tabel 4.15 <i>Coefficients</i>	61
Tabel 4.16 <i>Coefficients</i>	63
Tabel 4.17 <i>Coefficients</i>	63
Tabel 4.18 <i>Model Summary</i>	67
Tabel 4.19 <i>ANOVA</i>	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud Hexagon</i>	8
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	19
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1 Q-Q Plot	54
Gambar 4.2 Q-Q Plot	55
Gambar 4.3 Q-Q Plot	56
Gambar 4.4 Q-Q Plot	57
Gambar 4.5 Q-Q Plot	58
Gambar 4.6 Q-Q Plot	59
Gambar 4.7 <i>Heteroskedastisitas</i>	62



LAMPIRAN

1. Rumus Pengerjaan Variabel.....	79
2. Tabulasi Data	91
3. Uji Asumsi Klasik	94
4. Uji Normalitas	94
5. Uji Multikolonieritas.....	98
6. Uji Heteroskedastisitas	100
7. Uji Koefisien Determinasi.....	101
8. Balasan Surat Penelitian	102
9. Lembar Kontrol Validasi Data	103
10. Lembar Kontrol Validasi Abstrak.....	105
11. Hasil Turnitin.....	106
12. Biografi Penulis.....	112



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era teknologi sekarang ini, mendapatkan informasi tentang laporan keuangan perusahaan semakin mudah. Informasi ini biasanya digunakan oleh pengguna atau pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan keuangan bagi perusahaan tertentu. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), laporan keuangan digunakan oleh investor, pejabat pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat umum. Menurut PSAK No.1, laporan keuangan adalah suatu struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja entitas ekonomi dengan tujuan mendukung pengambil keputusan keuangan para pemangku kepentingan (Susanto Salim, 2022).

Perkembangan ekonomi selanjutnya memberikan dampak dan pengaruh yang positif bagi para pelaku ekonomi saat ini khususnya Indonesia dalam hal jumlah perusahaan yang mendaftarkan setiap tahunnya untuk mengakses pasar modal. Oleh karena itu, laporan keuangan diperlukan karena merupakan indikator utama untuk menentukan apakah kinerja suatu perusahaan meningkat atau menurun, dan merupakan alat komunikasi internal dan eksternal dalam suatu perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan penting bagi suatu perusahaan karena mewakili keadaan pada suatu waktu. Penerbitan laporan keuangan yang sesuai dengan sangat diperlukan bagi perusahaan publik untuk komunikasi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan, (Rahmawati & Utami, 2023).

Perusahaan yang mencari pendanaan eksternal melalui saham dapat mendaftar sebagai perusahaan publik yang dapat menjual sahamnya kepada publik, yang kemudian dapat dibeli oleh investor eksternal perusahaan tersebut. Perusahaan tercatat wajib menyampaikan laporan keuangan yang disusun dengan baik oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di negara tersebut. Namun, pada kenyataannya masih banyak perusahaan yang berusaha menyembunyikan keadaan buruk yang sebenarnya dengan memanipulasi laporan keuangannya, sehingga informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tidak ditampilkan secara akurat dan *financial report* merugikan pengguna, (Lionardi & Suhartono, 2022)

Posisi keuangan perusahaan tercermin dari informasi yang terdapat dalam laporan keuangan yang diajukan. Laporan keuangan disusun secara berkala sebagai bagian dari pengendalian manajemen bagi pemangku kepentingan pengambil keputusan. Laporan keuangan yang baik akan menarik investor dan pengguna laporan keuangan lainnya untuk berinvestasi diperusahaan. Oleh karena itu, informasi dalam laporan keuangan harus mencerminkan seluruh praktik akuntansi dalam perusahaan dan memenuhi standar informasi terkini. Komponen laporan keuangan yang di terapkan di Indonesia saat ini sudah semakin canggih. Namun, masih banyak perusahaan yang masih belum mampu menyampaikan laporan keuangannya sesuai standar. Salah satu penyebabnya adalah tindakan curang atau penipuan yang dilakukan oleh pengurus atau individu tertentu untuk kepentingan pribadi atau kolektif. (Nabila Nuha., 2021).

Suryani (2019) menyatakan bahwa perusahaan selalu dapat melakukan perbaikan untuk meningkatkan kinerjanya dan meningkatkan nilai perusahaan dipasar modal. Namun, jika perusahaan tidak mampu meningkatkan nilainya dibursa maka berisiko bangkrut. Sebagian besar dari banyaknya perusahaan telah meningkatkan kinerja dari tahun ke tahun. Namun, meski kinerja kebanyakan perusahaan membaik, persentasenya tidak terlalu besar dibandingkan perusahaan lainnya. Akibatnya, perusahaan terus mengelola pendapatannya dengan berbagai cara untuk mendapatkan kepercayaan investor, (Muchran., 2023).

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), penipuan adalah tindakan sengaja melanggar hukum dengan cara memanipulasi pihak lain dan menyampaikan laporan palsu untuk kepentingan individu atau kelompok (Loen, n.d. 2023). Dipahami dengan cara ini, kita dapat melihat bahwa penipuan disebabkan oleh adanya unsur-unsur.

Penipuan terbaru terjadi di PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Perusahaan bersimbol *ticker* AISA itu terbukti melakukan manipulasi laporan keuangan dengan menggelembungkan piutang enam perusahaan distribusi sehingga penjualan AISA tampak meningkat. Selain itu, manajemen perusahaan juga menyajikan laporan keuangan yang berbeda-beda. Dengan kata lain, data yang tercatat dalam laporan keuangan tahun 2017 (*audited*) berbeda dengan data yang berada diperusahaan. Akibatnya, saham AISA sempat ditangguhkan di bursa pada 2018 hingga 2020 karena serangkaian masalah. Dari perusahaan yang gagal bayar bunga obligasi dan peristiwa sukuk ijarah hingga terungkapnya pemalsuan

laporan keuangan oleh manajemen AISA (Widhiyanto, 2021), terbukti terdapat ketidakseimbangan informasi antara investor dengan manajemen. Selain itu, terdapat peluang bagi manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan, (Miftahul Jannah., 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayem (2019) menemukan bahwa variabel *Stimulus* diukur dengan *return on assets (ROA)* mempunyai pengaruh positif terhadap kecurangan akuntansi, sedangkan variabel *Opportunity* yang diukur dengan piutang mempunyai pengaruh negatif terhadap akuntansi. Penelitian ini juga tidak menemukan pengaruh variabel *rationalization* yang diukur dengan total akrual (TATA) dan kompetensi yang diukur dengan pergantian direktur terhadap kasus penipuan akuntansi, (Ayem & Astuti, 2019).

Temuan penelitian Ika Cipta Suryani (2019) menunjukkan bahwa variabel financial target *stimulus*, *change in auditor (rationalization)*, dan *change in director (capability)* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan, namun *ineffective monitoring (opportunity)* tidak berpengaruh terhadap penipuan laporan keuangan, (Suryani, 2019).

Mengingat penelitian-penelitian terdahulu dan maraknya kasus *fraud* yang sering terjadi, maka peneliti tertarik untuk mempelajari tentang analisis kecurangan laporan keuangan melalui pendekatan teori *fraud hexagon*. Adapun sasarannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Alasan pemilihan objek karena dimana perusahaan manufaktur adalah perusahaan mengolah bahan mentah

yang menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi yang memiliki nilai jual dengan banyaknya proses sehingga bisa saja memicu terjadinya kecurangan.

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti mengambil enam variabel yang ditarik dari elemen *fraud hexagon*, yang kemudian dijadikan rumusan masalah pada penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor *stimulus* mempengaruhi *financial statement fraud*?
2. Apakah faktor *capability* mempengaruhi *financial statement fraud*?
3. Apakah faktor *collusion* mempengaruhi *financial statement fraud*?
4. Apakah faktor *opportunity* mempengaruhi *financial statement fraud*?
5. Apakah faktor *rationalization* mempengaruhi *financial statement fraud*?
6. Apakah faktor Ego mempengaruhi *financial statement fraud*?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah maka tentunya terdapat tujuan dari pengangkatan masalahnya, adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah faktor *stimulus* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*
2. Untuk menganalisis apakah faktor *capability* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*

3. Untuk menganalisis apakah faktor *collusion* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*
4. Untuk menganalisis apakah faktor *opportunity* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*
5. Untuk menganalisis apakah faktor *rationalization* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*
6. Untuk menganalisis apakah faktor *ego* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan kepada praktisi perihal faktor apa saja yang mengindikasikan apakah terdapat *fraud hexagon* dalam suatu perusahaan sehingga praktisi dapat melakukan tindakan preventif terhadap *financial statement fraud*.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademis terhadap pendeteksian *financial statement fraud* serta membantu menjadi sumber referensi bagi akademisi yang akan meneliti pendeteksian *financial statement fraud*

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori *Fraud Hexagon*

Awal mula teori penipuan ditemukan oleh Donald R. Cressey pada tahun 1953 dan disebut sebagai teori segitiga penipuan, teori ini memiliki tiga unsur yakni tekanan atau *stimulus*, *opportunity* dan *rationalization*. 2004 oleh David T. Wolfe dan Dana Hermanson menghadirkan teori baru, yaitu *fraud diamond* yang menambahkan variabel baru yaitu *capability*. Pada tahun 2011, Crowe Horwath menemukan teori baru yang menambahkan variabel ego, ini disebut *fraud pentagon theory*. Dan perkembangan terakhir dalam teori *fraud* dilakukan pada tahun 2019 oleh Georgios L. Vouras, memperkenalkan model *fraud hexagon* yang menambahkan satu variabel baru yaitu *collusion* (Octaviana, 2022).

Teori *fraud hexagon* dikembangkan oleh Vouras (2019) dan disebut model S.C.O.R.E. yaitu *stimulus*, *capability*, *collusion*, *opportunity*, *rationalization*, dan ego. elemen baru dalam teori penipuan adalah *Collusion*. Dibawah ini adalah gambar atau ringkasan teori *fraud hexagon*:

Gambar 2.1 Fraud Hexagon



Sumber : Vousinas (2019)

Elemen-elemen *fraud hexagon*:

a. *stimulus*

stimulus adalah tekanan untuk berbuat curang, dan bersifat moneter dan non-moneter. Tekanan bisa bermacam-macam bentuknya, misalnya karena kebutuhan finansial yang tinggi, kebutuhan untuk melaporkan hasil yang lebih baik, tekanan untuk mencapai tujuan (terutama disaat kritis), atau terkait dengan lingkungan kerja, ambisi dan keinginan karir Dan lain-lain. Kemungkinan untuk mencapai sesuatu secepat mungkin, tapi terkadang hanya untuk membuktikan bahwa orang tersebut bisa mengalahkan sistem (yang berhubungan dengan ke egoisan). Pada tahun-tahun kritis, kemungkinan terjadi penipuan sangat tinggi karena krisis ekonomi dan tekanan pada pengusaha untuk

mencapai tujuan bisnis. Status keuangan anda dan bahkan kedudukan profesional anda di dalam perusahaan tidak akan terpengaruh, karena anggaran yang lebih ketat akan mengurangi biaya.

b. *capability*

keterampilan mengacu pada karakteristik dan kemampuan pribadi yang memainkan peran utama dalam benar atau tidaknya penipuan terjadi. Mengingat *stimulus*, *opportunity*, dan *rationalization*, banyak penipuan terutama penipuan akuntansi yang miliaran, tidak akan terjadi jika tidak ada orang yang tepat dengan kemampuan yang wajar untuk melaksanakan rincian penipuan tersebut. *opportunity* untuk membuka pintu, dan insentif serta *rationalization* menarik calon penipu dan membuka pintu. Namun kesengajaan tersebut juga harus mampu diatasi oleh individu.

Menurut Wolfe & Hermanson (2004), *Capability* merupakan karakteristik seseorang yang melakukan penipuan yang memungkinkan dia untuk mencari peluang dan memanfaatkannya untuk melakukan penipuan, (Muchran et al., 2023).

Capability artinya seseorang dapat melakukan sesuatu dengan menggunakan kemampuannya untuk menipu. Kemampuan ini memungkinkan individu untuk mengeksploitasinya untuk menipu laporan keuangan. Dengan keahliannya, ia bisa saja mengarang laporan keuangan yang dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada.

c. *collusion*

Menurut Vousinas (2019), *collusion* merupakan kolaborasi multipihak antara sekelompok individu dengan pihak diluar organisasi atau antar karyawan didalam organisasi. Ketika penipuan kolusif terjadi, lingkungan organisasi yang tidak jujur menyebabkan karyawan yang jujur terlibat dalam aktivitas penipuan. Akibatnya lingkungan yang tidak jujur ini akan terus berkembang dan menjadi budaya organisasi yang sulit dihilangkan. Vousinas juga menjelaskan bahwa orang dengan kepribadian persuasif akan lebih mudah untuk membujuk orang disekitarnya untuk melakukan penipuan. *collusion* juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan keterampilan orang lain untuk merebut posisinya, (Octani et al., (2021).

collusion menimbulkan ancaman bagi bisnis karena jenis penipuan ini dilakukan oleh banyak orang, bukan oleh satu individu. Tindakan penipuan yang dilakukan disebabkan oleh keadaan yang merugikan, yang menempatkan pihak jujur berisiko melakukan penipuan. *collusion* pelaporan keuangan juga mencakup aktivitas ilegal yang dapat menimbulkan konsekuensi hukum serius bagi pihak-pihak yang terlibat.

d. *opportunity*

opportunity atau yang biasa disebut peluang adalah kemampuan untuk melakukan kecurangan. Pelaku percaya bahwa mereka dapat merencanakan dan melaksanakan penipuan tanpa

terdeteksi. Perlu di ingatkan bahwa agen perlu melihat peluang sebagai hal yang nyata. Artinya, peluang tersebut secara implisit tidak nyata. Penelitian tentang penipuan menekankan bahwa *opportunity* juga diberikan oleh posisi dan otoritas individu dalam organisasi. Posisi puncak dalam sebuah perusahaan datang dengan kekuasaan dan keterampilan.

e. *Rationalization*

Rationalization berarti membenarkan penipuan. banyak penipu yang menganggap dirinya jujur, orang biasa, dan bukan penjahat, sehingga perlu diberi alasan agar penipuannya lebih bisa diterima.

f. ego

Ego. Teori yang berakar pada psikologi didasarkan pada pandangan bahwa perilaku kriminal adalah produk dari proses mental. Ide-ide *psikoanalitik sigmund* terutama berkaitan dengan perkembangan anak usia dini dan motivasi bawah sadar (dorongan untuk makan, seks, dan hal-hal lain yang menunjang kehidupan), superego (ketika nilai-nilai yang dipelajari menjadi tindakan seseorang) dan superego (ketika nilai-nilai yang dipelajari menjadi tindakan sendiri) dan fokus pada ego. (produk interaksi antara apa yang di inginkan orang) dan apa hati nuraninya izinkan untuk mencapai apa yang di inginkannya. Menurut Freud, ego adalah bagian dari kepribadian yang membantu kita menghadapi kenyataan dengan bertindak sebagai perantara antara tuntutan id,

superego, dan lingkungan. Ego menghalangi kita untuk bertindak berdasarkan setiap dorongan apapun yang kita miliki (yang dihasilkan oleh id) dan dari motivasi moral agar kita dapat berfungsi dengan baik.

Menurut Horwath (2011) ego ditemukan menjadi elemen yang baru dalam teori penipuan pentagon. Ego mengacu pada hati nurani, yang merupakan tindakan dominasi dan hak atau keserakahan oleh seseorang yang percaya bahwa kebijakan dan prosedur perusahaan tidak berlaku baginya (Zakaria & Mohammad, 2021)

Ego atau memiliki sikap yang sombong menjadi pemicu timbulnya penipuan karena dimana sikap ini seseorang menjadi serakah dalam pekerjaannya, dan bahkan dia akan mengakui bahwa dirinya ataupun tindakannya wajar ia lakukan.

1. *Financial Statement Fraud*

Menurut Albrecht Et Al (2015) menyebutkan *Financial statement fraud* adalah jenis *fraud* yang paling tidak menguntungkan yang melibatkan pemalsuan *finansial statement* perusahaan yang dilaporkan untuk mendapatkan keuntungan atas orang lain tanpa persetujuan stakeholder. *Financial statement fraud* juga merupakan tindakan *fraud* yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan berupa salah saji yang material dalam *financial statement*, sehingga kebenarannya tidak dapat diandalkan (Oktaviany & Reskino, 2023).

Kecurangan laporan keuangan menjadi hal yang sangat merugikan dan berbahaya dalam suatu perusahaan karena dimana manajemen dalam hal penyajian materialnya salah, tindakan inilah yang biasanya akan menguntungkan pihak lain. Karena, kecurangan dalam laporan keuangan dapat berdampak negatif pada keberlanjutan bisnis serta mengakibatkan kerugian keuangan.

Dengan adanya beberapa pengertian tentang landasan teori yang ada diatas yang dimana bersumber dari beberapa referensi, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kecurangan laporan itu bisa terjadi kapan saja dan dimana saja terlebihnya. Kecurangan laporan juga bisa muncul dari arah yang berbeda dan bahkan ada juga yang arahnya bersamaan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneliti selanjutnya. Adapun jurnal ataupun artikel yang digunakan peneliti ialah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Handoko, (2021)	<i>Fraud Hexagon</i> Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Perbanka di Indonesia	Variabel independen	Diukur dengan model skor kecurangan (F-score) yang dapat digunakan sebagai sinyal adanya kemungkinan salah saji	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan keuangan, tekanan eksternal, pengendalian yang efektif, pergantian auditor, pergantian manajemen, seringnya foto CEO, tidak mempengaruhi pendeteksian penepuan laporan keuangan. Sedangkan variabel co-responsibility berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan
2.	Kayoi & Fuad, (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Statement Fraud</i> Ditinjau Dari <i>Fraud Triangle</i> Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Periode 2015-2017	Variabel independen	Analisis regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan eksternal (LEVERAGE) dan target keuangan (ROA) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan stabilitas keuangan (ACHANGE) kebutuhan keuangan pribadi (OSHIP) <i>rationalization</i> , pemantauan yang tidak efektif, kepemilikan asing dan bersifat industri (RECEIVABLE) tidak berpengaruh

					signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
3.	Permatasari & U, (2021)	Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis <i>Fraud Diamond</i>	Variabel dependen	<i>Fraud score model</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa target keuangan (ROA) berpengaruh negative terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan stabilitas keuangan, peluang, rasionalisasi, dan kapabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
4.	Fouziah et al., (2022)	Relevansi Teori Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Perbankan	Variabel dependen	Regresi linier berganda menggunakan SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang relevan dalam mendeteksi terjadinya fraud pada laporan keuangan terdiri dari financial stability, managerial ownership, dan state owned enterprise. Sedangkan faktor lainnya yang terdiri dari external pressure, nature of industry, ineffective monitoring, TATA, dan pendidikan CEO tidak relevan dalam mendeteksi kemungkinan terjadinya fraud pada laporan keuangan perbankan.
5.	Wicaksono & Suryandari, (2021)	The Analysis Of Fraudulent Financial Reports Through Fraud Hexagon On	Variabel dependen dan variabel	Analisis regresi panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa target keuangan dan tekanan eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan stabilitas

		Public Mining Companies	independen		keuangan, efektivitas pengawasan, kualitas auditor eksternal, pergantian auditor, pendidikan CEO, dualitas CEO, BUMN, dan koneksi politik tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
6.	Tarjo et al., (2021)	<i>Detecting Indications Of Financial Statement Fraud : A Hexagon Fraud Theory Approach</i>	variabel terikat	M-Score	Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas keuangan, target keuangan, tekanan eksternal, sifat industri, dan dualitas CEO dapat diterapkan untuk memprediksi kecurangan laporan keuangan. Sedangkan kebutuhan keuangan pribadi, pengawasan yang tidak efektif, kualitas auditor eksternal, pergantian auditor, pergantian direktur, dan biaya marjinal tidak dapat mengindikasikan terjadinya kecurangan laporan keuangan.
7.	Ghaisani et al., (2022)	<i>Analysis Of Financial Statement Fraud : The Vousinas Fraud Hexagon Model Apporoach And The Audit Committee As Moderating Variable</i>	Variabel independen	Regresi berganda dan analisis regresi yang dimoderasi (MRA)	Hasil dari penelitian <i>stimulus</i> diproksikan dengan stabilitas keuangan dan rasionalisasi yang diproksikan dengan TATA berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan kapabilitas yang diproksikan dengan pengalaman direktur, peluang yang diproksikan oleh perusahaan keluarga, dan kolusi yang diproksikan dengan biaya audit tidak berpengaruh.

8.	Alfarago & Mabrur, (2022)	<i>Do Fraud Hexagon Component Promote Fraud In Indonesia?</i>	Variabel independen	M-score dari model bencish	Hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami penipuan cenderung lebih stabil secara financial, memiliki leverage yang lebih tinggi, memiliki profitabilitas yang lebih tinggi, memiliki proyek kerjasama dengan pemerintah, memiliki lebih banyak transaksi dengan pihak terkait, memiliki lebih banyak pergantian auditor, kurang likuid, lebih sedikit pergantian direktur, kurang diawasi dan kurang meniru gambaran CEO.
9.	Khamainy et al., (2022)	<i>Financial Statement Fraud : The Predictive Relevance Of Fraud Hexagon Theory</i>	Variabel independen	Log-regresi	Hasil penelitian membuktikan bahwa tekanan eksternal sebagai proksi rangsangan, dualitas CEO sebagai proksi kolusi, dan sifat industri sebagai proksi peluang mempunyai relevansi prediktif terhadap kecurangan laporan keuangan.
10.	Wijaya & Witjaksono, (2023)	<i>Unmasking Financial Deception : Unraveling The Fraud Hexagon's Influence On Detecting Financial Statement Fraud In Indonesia Public Companies</i>	Variabel independen	Regresi logistik	Hasil penelitian menunjukkan stabilitas keuangan dan pergantian auditor berdampak signifikan terhadap identifikasi penipuan laporan keuangan, sedangkan target keuangan, pergantian direktur, kolusi, pemantauan yang tidak efisien, dan frekuensi C.E.O foto tidak menunjukkan pengaruh.

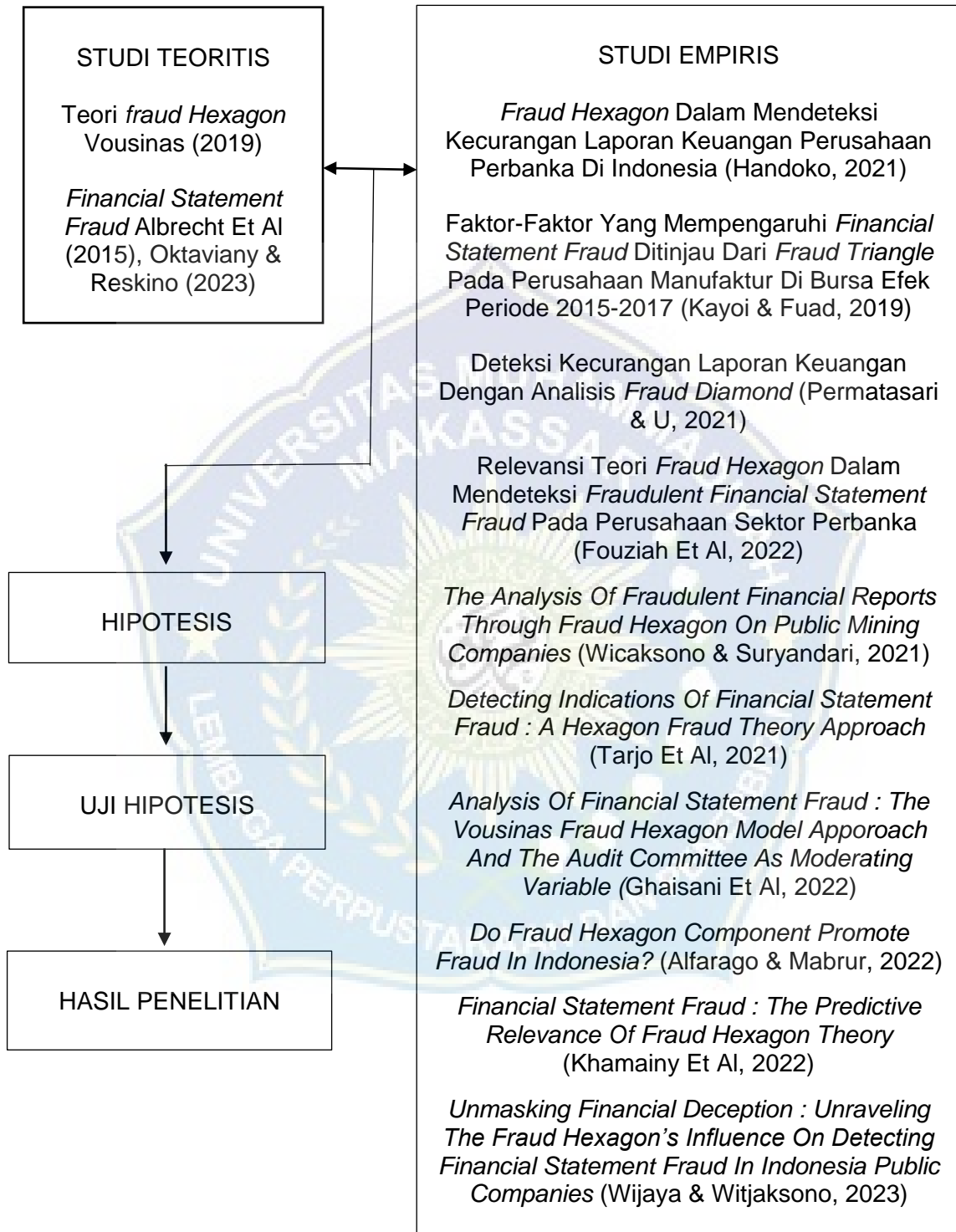
Sumber : Google Scholar, November 2023

C. Kerangka Pikir

Sebelum kerangka konseptual dibuat, perlu membuat kerangka untuk ide. Dasar pemikiran tersebut dikembangkan berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka. Kerangka berpikir merupakan diagram yang memberikan gambaran mengenai penyusunan penelitian berdasarkan pemaparan penelitian teoritis dan empiris. Dengan menggunakan kerangka berpikir, peneliti dapat membuat petunjuk dan rencana yang memberikan arahan untuk memperoleh hasil penelitian.

Penelitian teoritis merupakan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sedangkan penelitian empiris merupakan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kombinasi kajian teoritis dan empiris dalam Variabel-variabel tersebut berupa variabel independen dalam penelitian ini mencakup *financial statement fraud*. dan variabel dependen mencakup *stimulus, capability, collusion, opportunity, rationalization*, serta ego. Setelah menentukan variabel maka terbentuklah hipotesis penelitian. Hipotesis adalah asumsi atau proposisi tentatif yang dirumuskan dengan tujuan untuk diuji secara empiris. Hasil uji hipotesis diinterpretasikan secara statistik dalam pembahasan kemudian kesimpulan dan rekomendasi. Berdasarkan kerangka proses berpikir, dibuat kerangka konseptual yang menjelaskan variabel-variabel penelitian dan pengaruh antar variabel. Kerangka penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.2 Kerangka Pikir



Kerangka konseptual penelitian ini didasarkan pada teori *fraud hexagon* yang dikembangkan oleh Vousinas (2019).

1. Pengaruh variabel *stimulus* terhadap *financial statement fraud*

stimulus berkaitan dengan niat seseorang ketika terlibat dalam keadaan. Tekanan itu sendiri merupakan katalisator untuk mendorong berbuat curang. Selain itu, ketika masalah pribadi muncul selalu ada risiko terjadinya pencucian uang, penghianatan, atau perbuatan salah lainnya. Hal inilah yang biasa memicu terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Ketika kinerja perusahaan lebih buruk dari biasanya, atau menurun dari kinerja normalnya, *stimulus* dapat insentif untuk melakukan kecurangan. Jenis *stimulus* paling umum yang mengarah pada kecurangan adalah tekanan terhadap kebutuhan ekonomi yang mendesak, yang memotivasi orang untuk melakukan perilaku curang guna untuk memuaskan keinginan tersebut. Perusahaan akan berada dibawah tekanan dan ketidak mampuan perusahaan untuk sepenuhnya memanfaatkan asetnya dan memaksimalkan modal investasinya merupakan sebab tanda bahaya. Putri (2023) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor tekanan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

2. Pengaruh variabel *capability* terhadap *financial statement fraud*

Para pelaku kecurangan percaya bahwa aktivitas yang dilakukan tidak akan terdeteksi jika ada pengawasan. Kecurangan dapat diminimalisir dengan cara meningkatkan pengawasan melalui

rasio dewan komisaris independen, yang memiliki fungsi mengawasi jalannya kinerja perusahaan. Nadia et al (2023) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesempatan berpengaruh tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

3. Pengaruh variabel *collusion* terhadap *financial statement fraud*

Vousinas (2019) melalui *fraud hexagon theory* mengungkapkan bahwa *collusion* merupakan perjanjian kerjasama antar pihak internal maupun antara pihak internal dengan pihak eksternal perusahaan untuk saling mendapatkan keuntungan. Dalam penelitian Sholikaturun & Makaryanawati (2023) menunjukkan hasil bahwa variabel *collusion* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

4. Pengaruh variabel *opportunity* terhadap *financial statement fraud*

Menurut karyono (2013), *opportunity* atau biasa disebut kompetensi dapat menyebabkan terjadinya tindakan kecurangan. Kompetensi adalah sebuah keahlian yang dimiliki pelaku kecurangan yang bertujuan mengembangkan strategi penggelapan yang canggih dan menembus pengendalian internal serta dapat mengendalikan situasi sosial dengan memberikan pengaruh agar orang lain mau diajak bekerjasama dan menikmati keuntungan baginya. dalam penelitian Widiantara et al (2022) menunjukkan bahwa *opportunity* berpengaruh positif terhadap tindakan kecurangan laporan keuangan.

5. Pengaruh variabel *rationalization* terhadap *financial statement fraud*

Proksi dari variabel *rationalization*. Auditor adalah pengawasan penting dalam laporan keuangan tentang perusahaan yang terindikasi

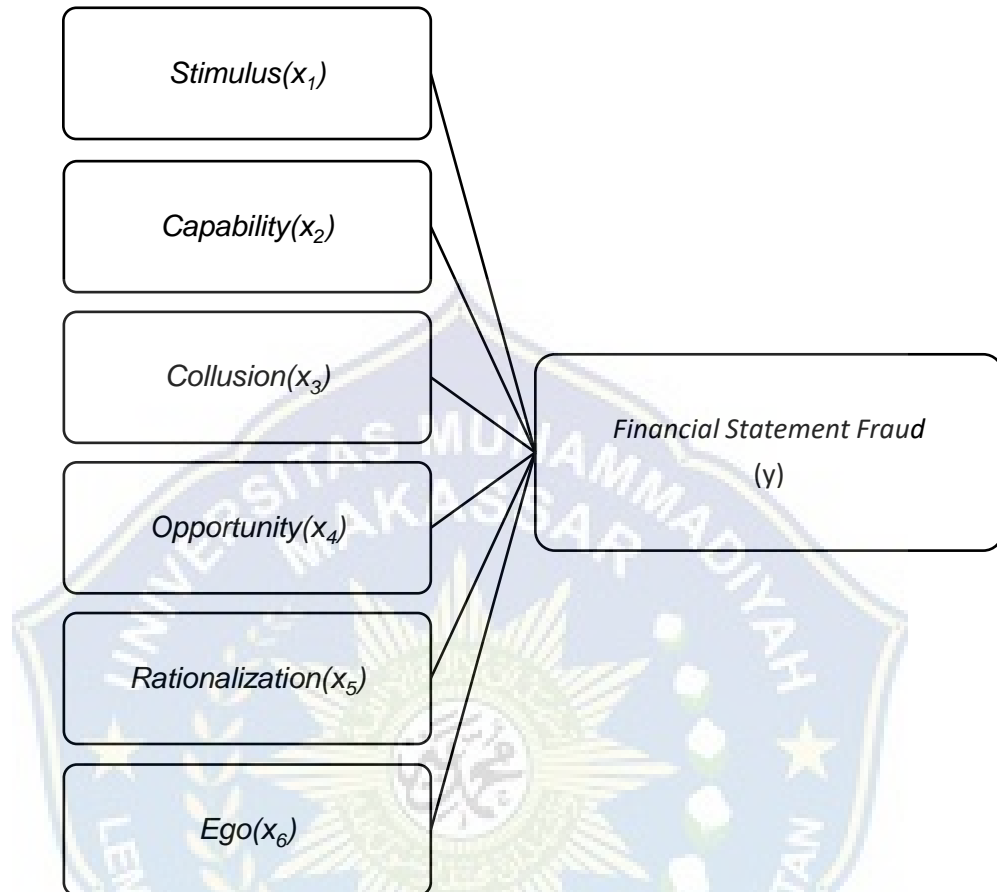
terjadi kecurangan, biasanya juga diketahui dari auditor. Perusahaan yang melakukan fraud lebih sering melakukan pergantian auditor, karena manajemen perusahaan cenderung berusaha mengurangi kemungkinan pendeteksian oleh auditor lama terkait kecurangan laporan keuangan (tiffani & marfuah 2016). Kayoi & Fuad (2019) penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan.

6. Pengaruh variabel ego terhadap *financial statement fraud*

Ego adalah jumlah penggambaran seorang CEO dalam suatu perusahaan dengan menampilkan *display picture* ataupun profil, prestasi, foto, ataupun informasi lainnya mengenai *track of record* CEO yang dipaparkan secara berulang-ulang dalam laporan tahunan perusahaan (Crowe, 2011 dalam Shiddiq et. Al., 2017). Menurut Agusputri & Sofie (2019) kekuasaan yang dimilikinya dapat menimbulkan sifat arogan didalam diri CEO tersebut, ia menganggap bahwa tidak ada satupun orang yang dapat menghentikan tindakannya termasuk kebijakan pengendalian internal didalam perusahaan tersebut. Dalam penelitian Alfina & Amrizal (2020) menunjukkan bahwa variabel ego memiliki pengaruh yang negatif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang disertai hasil temuannya maka peneliti membuat kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual



Sumber : Diolah Oleh peneliti, November 2023

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka dapat dibuat hipotesis atau dugaan sementara peneliti:

H1 : Diduga faktor *stimulus* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*

H2 : Diduga faktor *capability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*

H3 : Diduga faktor *collusion* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*

H4 : Diduga faktor *opportunity* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*

H5 : Diduga faktor *rationalization* tidak ada pengaruh yang *financial statement fraud*

H6 : Diduga faktor ego memiliki pengaruh yang negatif terhadap *financial statement fraud*



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif dengan metode kuantitatif. Dikatakan deskriptif kuantitatif karena dalam hal ini akan membantu peneliti mengetahui apakah pada variabel-variabel *fraud hexagon* dapat digunakan untuk mendeteksi *financial statement fraud* di Bursa Efek Indonesia. Menurut sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang diukur menggunakan SPSS sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Bursa Efek Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Kota Makassar, dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2024.

C. Jenis dan Sumber Informasi (Data)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan, dalam penelitian ini penulis mengambil data dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Informasi perusahaan audit memverifikasi informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Namun sumber data yang

digunakan dalam penelitian ini tersedia di www.idx.co.id dan *website* perusahaan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini melibatkan 322 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 hingga 2022.

Adapun daftar nama-nama perusahaan yang terdaftar di BEI:

Tabel 3.1 Nama-Nama Perusahaan Manufaktur

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	11 Jul 2019
2	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	04 Jun 1990
3	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	14 Des 2009
4	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk	29 Mar 2006
5	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20 Okt 1993
6	AGII	Samator Indo Gas Tbk.	28 Sep 2016
7	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	18 Des 1992
8	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	12 Jul 2011
9	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	12 Jul 1990
10	ALMI	Alumindo Light Metal Industry	02 Jan 1997
11	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	27 Nov 1997
12	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	01 Mei 2000
13	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.	21 Des 2011
14	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	29 Des 1999
15	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	09 Des 2010
16	BRNA	Berlina Tbk.	06 Nov 1989
17	BRPT	Barito Pacific Tbk.	01 Okt 1993
18	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	18 Jul 2001
19	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	20 Mar 2002
20	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	30 Nov 2001
21	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	28 Nov 1989
22	DKFT	Central Omega Resources Tbk.	21 Nov 1997
23	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	08 Agt 1990
24	EKAD	Ekadharna International Tbk.	14 Agt 1990

25	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.	01 Feb 2012
26	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	16 Mei 1997
27	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	19 Des 1994
28	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.	21 Mar 2002
29	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	23 Des 2009
30	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	05 Nov 1990
31	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	16 Jul 1990
32	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.	18 Jun 1990
33	INTD	Inter Delta Tbk	18 Des 1989
34	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb	05 Des 1989
35	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	09 Jul 2010
36	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones	22 Feb 2013
37	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	06 Agt 1997
38	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesi	11 Jul 2008
39	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	29 Jul 1996
40	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	10 Nov 2010
41	LTLS	Lautan Luas Tbk.	21 Jul 1997
42	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	19 Jun 2015
43	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	23 Sep 1996
44	SIMA	Siwani Makmur Tbk	03 Jun 1994
45	SMBR	Semen Baturaja Tbk.	28 Jun 2013
46	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	10 Agt 1977
47	SPMA	Suparma Tbk.	16 Nov 1994
48	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.	15 Jul 2004
49	SRSN	Indo Acidatama Tbk	11 Jan 1993
50	TALF	Tunas Alfin Tbk.	17 Jan 2014
51	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	13 Des 1999
52	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	03 Apr 1990
53	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	26 Mei 2008
54	TRST	Trias Sentosa Tbk.	02 Jul 1990
55	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	08 Apr 2014
56	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	05 Mar 2008
57	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.	06 Sep 2016
58	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	20 Sep 2016
59	KMTR	Kirana Megatara Tbk.	19 Jun 2017
60	MDKI	Emdeki Utama Tbk.	25 Sep 2017
61	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.	16 Okt 2017
62	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	13 Des 2017
63	TDPM	Tridomain Performance Material	09 Apr 2018

64	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.	08 Jun 2018
65	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.	30 Agt 2018
66	HKMU	HK Metals Utama Tbk.	09 Okt 2018
67	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk.	04 Jul 2019
68	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.	19 Sep 2019
69	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk	23 Sep 2019
70	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	14 Nov 2019
71	IFSH	Ifishdeco Tbk.	05 Des 2019
72	IFII	Indonesia Fibreboard Industry	10 Des 2019
73	AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk.	12 Feb 2020
74	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	31 Mar 2020
75	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya	01 Jul 2020
76	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	10 Mar 2021
77	NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk.	14 Apr 2021
78	NICL	PAM Mineral Tbk.	09 Jul 2021
79	OBMD	OBM Drilchem Tbk.	08 Des 2021
80	AVIA	Avia Avian Tbk.	08 Des 2021
81	CHEM	Chemstar Indonesia Tbk.	08 Jul 2022
82	KKES	Kusuma Kemindo Sentosa Tbk.	08 Agt 2022
83	PDPP	Primadaya Plastisindo Tbk.	09 Nov 2022
84	FWCT	Wijaya Cahaya Timber Tbk.	01 Feb 2023
85	PACK	Solusi Kemasan Digital Tbk.	08 Feb 2023
86	NCKL	Trimegah Bangun Persada Tbk.	12 Apr 2023
87	MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk.	18 Apr 2023
88	AMMN	Amman Mineral Internasional Tb	07 Jul 2023
89	PURE	Trinitan Metals and Minerals T	09 Okt 2019
90	PNGO	Pinago Utama Tbk.	31 Agt 2020
91	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	22 Apr 2003
92	SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk	08 Sep 2021
93	CMNT	Cemindo Gemilang Tbk.	08 Sep 2021
94	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	08 Jul 1991
95	SULI	SLJ Global Tbk.	21 Mar 1994
96	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	23 Mei 1990
97	TINS	Timah Tbk.	19 Okt 1995
98	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	06 Nov 1989
99	ARCI	Archi Indonesia Tbk.	28 Jun 2021
100	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	05 Des 1994
101	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	24 Jul 1990
102	INCO	Vale Indonesia Tbk.	16 Mei 1990

103	PPRI	Paperocks Indonesia Tbk.	08 Agt 2023
104	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	27 Okt 2009
105	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09 Jul 1996
106	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	01 Agt 1994
107	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	23 Okt 1989
108	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	09 Des 1997
109	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13 Jun 1994
110	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	11 Jun 1997
111	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	10 Jul 2012
112	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	15 Jan 2009
113	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	08 Mei 2013
114	BISI	BISI International Tbk.	28 Mei 2007
115	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2004
116	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08 Mei 1995
117	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18 Mar 1991
118	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	28 Nov 2006
119	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	27 Feb 1984
120	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust	24 Mar 2000
121	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	14 Jun 2013
122	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	18 Jan 2002
123	GGRM	Gudang Garam Tbk.	27 Agt 1990
124	GOLL	Golden Plantation Tbk.	23 Des 2014
125	GZCO	Gozco Plantations Tbk.	15 Mei 2008
126	HERO	Hero Supermarket Tbk.	21 Agt 1989
127	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	15 Agt 1990
128	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Okt 2010
129	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	30 Mei 2011
130	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	05 Jul 1996
131	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation	16 Jan 2013
132	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	10 Feb 2006
133	MBTO	Martina Berto Tbk.	13 Jan 2011
134	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	30 Nov 2010
135	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	15 Des 1981
136	MLPL	Multipolar Tbk.	06 Nov 1989
137	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	21 Des 1992
138	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	27 Jul 1995
139	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04 Jul 1990
140	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Okt 1994
141	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	07 Jun 2012

142	RMBA	Bentoel Internasional Investam	05 Mar 1990
143	SDPC	Millennium Pharmacon Internati	07 Mei 1990
144	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	18 Jun 2007
145	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	09 Jun 2011
146	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	27 Des 1996
147	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	28 Sep 2012
148	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08 Sep 1993
149	SMAR	Smart Tbk.	20 Nov 1992
150	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11 Jan 1982
151	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	22 Jun 2001
152	WICO	Wicaksana Overseas Internation	08 Agt 1994
153	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	18 Des 2012
154	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	28 Jun 2016
155	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	08 Des 2015
156	KINO	Kino Indonesia Tbk.	11 Des 2015
157	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	05 Mei 2017
158	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	22 Jun 2017
159	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Des 2017
160	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	29 Des 2017
161	MGRO	Mahkota Group Tbk.	12 Jul 2018
162	ANDI	Andira Agro Tbk.	16 Agt 2018
163	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.	18 Sep 2018
164	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	05 Okt 2018
165	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	10 Okt 2018
166	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	08 Jan 2019
167	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	10 Jan 2019
168	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20 Mar 2019
169	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	04 Jul 2019
170	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	25 Nov 2019
171	PSGO	Palma Serasih Tbk.	25 Nov 2019
172	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	02 Des 2019
173	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	20 Des 2019
174	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	09 Jan 2020
175	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	22 Jan 2020
176	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	12 Feb 2020
177	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	07 Jul 2020
178	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	07 Sep 2020
179	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	14 Sep 2020
180	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	17 Des 2020

181	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	18 Des 2020
182	FAPA	FAP Agri Tbk.	04 Jan 2021
183	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	02 Feb 2021
184	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	12 Apr 2021
185	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	06 Sep 2021
186	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	01 Nov 2021
187	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	06 Des 2021
188	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.	06 Des 2021
189	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	06 Des 2021
190	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.	09 Des 2021
191	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	13 Des 2021
192	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tb	10 Mar 2022
193	NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk.	10 Mar 2022
194	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.	12 Apr 2022
195	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.	25 Apr 2022
196	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Indus	27 Mei 2022
197	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.	08 Jul 2022
198	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.	04 Agt 2022
199	EURO	Estee Gold Feet Tbk.	08 Agt 2022
200	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk.	09 Agt 2022
201	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.	10 Agt 2022
202	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.	08 Nov 2022
203	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.	08 Nov 2022
204	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk.	06 Jan 2023
205	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk.	06 Jan 2023
206	WINE	Hatten Bali Tbk.	10 Jan 2023
207	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk.	06 Feb 2023
208	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk.	10 Mar 2023
209	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk.	12 Jun 2023
210	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk.	10 Jul 2023
211	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28 Jun 2010
212	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	12 Des 2013
213	STTP	Siantar Top Tbk.	16 Des 1996
214	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14 Feb 2000
215	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	30 Sep 1993
216	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	11 Jun 1990
217	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad	02 Jul 1990
218	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tb	06 Mar 1990
219	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	08 Jul 2021

220	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Jul 1994
221	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk.	18 Jul 2022
222	GULA	Aman Agrindo Tbk.	03 Agt 2022
223	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.	04 Agt 2022
224	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk.	10 Jul 2023
225	PTPS	Pulau Subur Tbk.	09 Okt 2023
226	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk.	10 Okt 2023
227	UDNG	Agro Bahari Nusantara Tbk.	31 Okt 2023
228	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	11 Nov 1994
229	INAF	Indofarma Tbk.	17 Apr 2001
230	KAEF	Kimia Farma Tbk.	04 Jul 2001
231	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30 Jul 1991
232	MERK	Merck Tbk.	23 Jul 1981
233	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	24 Mar 2015
234	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16 Okt 2001
235	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T	11 Jan 2013
236	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	08 Jun 1990
237	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	18 Des 2013
238	SILO	Siloam International Hospitals	12 Sep 2013
239	SRAJ	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk.	11 Apr 2011
240	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	17 Jun 1994
241	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	07 Des 2016
242	PRIM	Royal Prima Tbk.	15 Mei 2018
243	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	16 Mei 2018
244	PEHA	Phapros Tbk.	26 Des 2018
245	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.	15 Okt 2019
246	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk	13 Mar 2020
247	SOHO	Soho Global Health Tbk.	08 Sep 2020
248	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk	15 Jan 2021
249	BMHS	Bundamedik Tbk.	06 Jul 2021
250	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.	08 Sep 2021
251	MTMH	Murni Sadar Tbk.	20 Apr 2022
252	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk.	10 Agt 2022
253	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.	08 Nov 2022
254	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.	08 Nov 2022
255	MMIX	Multi Medika Internasional Tbk	06 Des 2022
256	PEVE	Penta Valent Tbk.	24 Jan 2023
257	HALO	Haloni Jane Tbk.	08 Feb 2023
258	RSCH	Charlie Hospital Semarang Tbk.	28 Agt 2023

259	IKPM	Ikapharmindo Putramas Tbk.	08 Nov 2023
260	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	16 Apr 2002
261	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.	06 Jul 1992
262	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.	01 Jun 1992
263	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.	10 Jul 2019
264	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	08 Nov 1995
265	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesi	10 Des 2015
266	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	29 Okt 2013
267	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	17 Jul 2001
268	ASGR	Astra Graphia Tbk.	15 Nov 1989
269	ASII	Astra International Tbk.	04 Apr 1990
270	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.	24 Nov 1997
271	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	28 Agt 1989
272	CTTH	Citatah Tbk.	03 Jul 1996
273	DYAN	Dyandra Media International Tb	25 Mar 2013
274	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	13 Feb 1995
275	IBFN	Intan Baru Prana Tbk.	22 Des 2014
276	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	08 Jul 2005
277	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri	04 Jun 1997
278	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.	21 Jan 1991
279	INDX	Tanah Laut Tbk	17 Mei 2001
280	INTA	Intraco Penta Tbk.	23 Agt 1993
281	JECC	Jembo Cable Company Tbk.	18 Nov 1992
282	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi T	08 Des 1994
283	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.	05 Jul 2012
284	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	09 Apr 2008
285	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk	22 Agt 1995
286	KRAH	Grand Kartech Tbk.	08 Nov 2013
287	LION	Lion Metal Works Tbk.	20 Agt 1993
288	MDRN	Modern Internasional Tbk.	16 Jul 1991
289	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tb	29 Des 2010
290	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	17 Jan 1994
291	TIRA	Tira Austenite Tbk	27 Jul 1993
292	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	30 Okt 1990
293	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk.	28 Jan 2008
294	VOKS	Voksel Electric Tbk.	20 Des 1990
295	ZBRA	Dosni Roha Indonesia Tbk.	01 Agt 1991
296	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	12 Jul 2017
297	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	14 Mei 2018

298	KPAL	Steadfast Marine Tbk.	08 Jun 2018
299	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.	11 Okt 2018
300	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	31 Okt 2018
301	SOSS	Shield On Service Tbk.	06 Nov 2018
302	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.	08 Jul 2019
303	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk.	24 Mei 2021
304	GPSO	Geoprima Solusi Tbk.	06 Sep 2021
305	KUAS	Ace Oldfields Tbk.	25 Okt 2021
306	BINO	Perma Plasindo Tbk.	25 Nov 2021
307	NTBK	Nusatama Berkah Tbk.	09 Feb 2022
308	PADA	Personel Alih Daya Tbk.	08 Des 2022
309	KING	Hoffmen Cleanindo Tbk.	16 Feb 2023
310	PTMP	Mitra Pack Tbk.	06 Mar 2023
311	PIPA	Multi Makmur Lemindo Tbk.	10 Apr 2023
312	SMIL	Sarana Mitra Luas Tbk.	12 Mei 2023
313	CRSN	Carsurin Tbk.	10 Jul 2023
314	WIDI	Widiant Jaya Krenindo Tbk.	10 Jul 2023
315	SINI	Singaraja Putra Tbk.	08 Nov 2019
316	CCSI	Communication Cable Systems In	18 Jun 2019
317	SCCO	Supreme Cable Manufacturing &	20 Jul 1982
318	UNTR	United Tractors Tbk.	19 Sep 1989
319	LABA	Ladangbaja Murni Tbk.	10 Jun 2021
320	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	17 Des 2014
321	FOLK	Multi Garam Utama Tbk.	07 Agt 2023
322	MUTU	Mutuagung Lestari Tbk.	09 Agt 2023

2. Sampel

Adapun proses pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan kriteria *purposive sampling*.

Tabel 3.2 Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi : perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei	322
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>):	

1. Perusahaan yang tidak terdaftar di bei secara berturut-turut dari tahun 2020-2022	-87
2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2020-2022	-139
3. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	-11
4. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba	-24
Sampel penelitian	61
Total sampel (n x periode penelitian) (61 x 3 tahun)	183

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, November 2023

Tabel berikut ini merupakan daftar nama-nama perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2020-2022 yang dijadikan sampel penelitian:

Tabel 3.3 Perusahaan Manufaktur

No	Kode	Nama Perusahaan Manufaktur
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero)
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
7	CAKK	Cahayaputra Asa Ceramiko Tbk
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
10	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
11	ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
12	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
13	EKAD	Ekadharna Internacia Tbk

14	INCI	Intan Wijaya Internacia Tbk
15	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
16	SAMF	Saraswati Anugerah Makmur Tbk
17	SRSN	Indo Acitama Tbk
18	MDKI	Emdeki Utama Tbk
19	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
20	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
21	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
22	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
23	TALF	Tunas Alfin Tbk
24	CPIN	Charoe Pokphand Indonesia Tbk
25	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
26	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk
27	SINI	Singaraja Putra Tbk
28	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
29	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
30	SPMA	Suparma Tbk
31	ASII	Astra International Tbk
32	UCID	Uni-Carm Indonesia Tbk, Pt
33	CCSI	Sistem Kabel Komunikasi Indonesia Tbk
34	SCCO	Manufaktur dan Perdagangan Kabel Unggul Tbk
35	ADES	Akasha Wira International Tbk
36	CAMP	Campina Ice Ccream Industry Tbk, Pt
37	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Pt
38	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, Pt
39	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk, Pt
40	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
41	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Pt

42	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, Pt
43	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, Pt
44	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, Pt
45	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, Pt
46	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, Pt
47	MYOR	Mayora Indah Tbk
48	PSGO	Palma Serasih Tbk, Pt
49	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, Pt
50	SKBM	Sekar Bumi Tbk, Pt
51	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk, Pt
52	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
53	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
54	ITIC	Indonesia Tobacco Tbk
55	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
56	DVLA	Darya Vario Laboratoria Tbk
57	PEHA	Phapros Tbk, Pt
58	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
59	TSPC	Pasific Tbk
60	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
61	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah telaah dokumen. Telaah dokumen (data sekunder) merupakan suatu cara melakukan penyelidikan, kajian, pemeriksaan terkait suatu hal melalui dokumen-dokumen yang mengatur sebuah kegiatan (KKBI, 2014).

F. Definisi Operasional Variabel

1. Kecurangan laporan keuangan (Y)

Kecurangan laporan keuangan diukur menggunakan *F-score* (model skor kecurangan) merupakan model yang dikemukakan oleh Dechow (2007) . model *fraud score* adalah penjumlahan kualitas akrual dan kinerja keuangan yang mencakup dua komponen variabel (skousen, 2009), dapat diuraikan dalam perusahaan sebagai berikut:

$$F - Score = Kualitas Akrual + Kinerja Keuangan$$

Kualitas akrual diukur dengan *RSST accrual* dengan *financial performance* yang dihitung dengan perubahan dalam beberapa akun yaitu akun piutang, akun penjualan tunai, dan akun penjualan tunai sebelum bunga dan pajak. RSST tersebut merupakan singkatan dari nama peneliti yang mencetus permula ini, yaitu Richardson, Sloan, Soliman dan Tuna (Richardson 2005).

$$RSST\ Accrual = \frac{(\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN)}{Average\ Total\ assets}$$

Keterangan:

$$WC\ (working\ Capital) = Cuirrent\ Assets - Current\ Liability$$

$$NCO\ (Non\ Current\ Operating\ Accrual) = Non\ Current\ Assets -$$

$$Long\ Term\ Debt$$

$$FIN\ (Financial\ Accrual) = Total\ Investment - Total\ Liabilities$$

$$ATS\ (Average\ Total\ Assets) = \frac{Beginning\ Total\ Assets + End\ Total\ Assets}{2}$$

$$\mathbf{Financial\ Performance} = \mathbf{Change\ in\ receivable} +$$

$$\mathbf{Change\ in\ inventories} + \mathbf{Change\ in\ cash\ sales} + \mathbf{Change\ in\ earnings}$$

Keterangan:

$$\text{Change in receivable} = \frac{\Delta \text{Receivable}}{\text{Average total assets}}$$

$$\text{Change in inventorie} = \frac{\Delta \text{inventory}}{\text{Average total assets}}$$

$$\text{Change in cash sales} = \frac{\Delta \text{sales}}{\text{Sales (t)}} - \frac{\Delta \text{receivable}}{\text{Receivable (t)}}$$

$$\text{Change in earnings} = \frac{\text{earnings (t)}}{\text{Average total assets (t)}} - \frac{\text{earnings (t-1)}}{\text{verage total assets (t-1)}}$$

Perusahaan dapat diprediksi melakukan kecurangan laporan keuangan jika nilai *fraud score model* tersebut lebih dari 1, sedangkan nilai *fraud score model* kurang dari 1 maka perusahaan tersebut tidak dapat diprediksi melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, kecurangan laporan keuangan diukur dengan variabel *dummy*, kode 1 jika perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan dan kode 0 jika tidak melakukan kecurangan laporan keuangan.

2. Pengukuran *fraud hexagon*

a. *Stimulus*

Tekanan atau *stimulus* dapat diukur melalui stabilitas keuangan, tekanan eksternal dan target keuangan. Stabilitas keuangan diartikan sebagai suatu kondisi yang mencerminkan

stabilitas keuangan dalam perusahaan berada pada posisi stabil. Kestabilan keadaan keuangan perusahaan dapat diketahui dari kondisi aset perusahaan (skousen, 2009). Stabilitas keuangan diukur dengan rasio perubahan aset (ACHANGE) yang dihitung dengan rumus:

$$ACHANGE = \frac{(Total\ assets - Total\ assets\ t-1)}{Total\ assets\ t-1}$$

b. *Capability*

Wolfe dan Hermanson (2004) mengungkapkan bahwa jabatan yang dimiliki divisi, CEO maupun direksi lainnya mendorong terjadinya kecurangan, dengan memanfaatkan jabatannya yang bisa memengaruhi orang lain dan dapat memperlancar tindakan kecurangannya dengan mengandalkan *Capability* yang dimilikinya. Dalam penelitian kartika wati (2020) menyatakan perubahan direksi merupakan upaya perusahaan dalam menyingkirkan direksi yang dianggap mengetahui tindakan kecurangan yang dilakukan perusahaan.

Kemampuan dalam penelitian ini menggunakan perubahan direktur perusahaan (DCHANGE) yang diukur dengan variabel *dummy*, dimana kode 1 jika terdapat perubahan direktur perusahaan dan kode 0 jika tidak terdapat perubahan direktur.

c. *Collusion*

Menurut Alfarisi (2010) perilaku *Collusion* yang dimiliki oleh suatu pasar dapat juga ditelusuri melalui kinerja pasar, tingkat

keuntungan yang diperoleh, atau *Prince Cost Margin* (PCM) yang dimiliki pasar tersebut. Suatu pasar yang memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi dan tingkat keuntungan yang tinggi, dapat menandakan bahwa didalam pasar tersebut terjadi perilaku *Collusion* (*market power theory*) atau semata-mata perusahaan-perusahaan didalam pasar tersebut memiliki tingkat efisiensi yang tinggi (*efficiency hypothesis*), sehingga dapat menetapkan harga jauh di atas biaya marginal. Oleh karena itu, pada penelitian ini *Collusion* diukur dengan proksi kinerja pasar dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

d. *Opportunity*

Opportunity ditinjau dengan ketidakefektifan pengawasan merupakan situasi yang menggambarkan perusahaan tidak mempunyai unit pengendalian yang efektif untuk mengawasi kinerja perusahaan (Lastanti, 2020). Pengawasan yang tidak efektif dapat di ukur dengan rasio jumlah dewan komisaris independen (lastanti, 2020). Hal ini dikarenakan keberadaan dewan komisaris independen perusahaan diekspektasikan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja perusahaan sehingga tindakan *fraud* dapat berkurang. BDOUT dapat diukur dengan :

$$BDOUT = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$$

e. *Rationalization*

Rationalization dikaitkan dengan perilaku seseorang yang membenarkan tindakan yang tidak benar (Skousen, 2009). Pergantian auditor diartikan sebagai keinginan perusahaan dalam mengganti kantor akuntan publik. Pergantian KAP terjadi apabila perjanjian yang disepakati antara akuntan publik dengan perusahaan telah selesai dan perusahaan telah mengambil keputusan untuk tidak meneruskan untuk penugasan baru (Alfina & Amrizal, 2020). *Rationalization* dapat diukur dengan menggunakan perubahan kantor akuntan publik (Skousen, 2009). Oleh karena itu, perubahan KAP diukur menggunakan variabel *dummy*, diberi kode 1 apabila perusahaan melakukan pergantian KAP dan apabila tidak melakukan pergantian KAP diberi kode 0.

f. Ego

Ego dapat ditinjau dengan rangkap jabatan, merupakan kondisi dimana secara bersamaan seorang direksi mempunyai posisi atau jabatan yang lain didalam maupun diluar perusahaan (Siregar, 2019). Kinerja perusahaan akan terlihat baik jika tidak dilakukan rangkap jabatan pada direksi perusahaan. Saat terjadi dualisme posisi memungkinkan dampak buruk. Contohnya jabatan ganda dapat memicu terjadinya praktik kolusi yang dapat mengorbankan kepentingan pemilik perusahaan (Siregar, 2019). Ego dalam penelitian ini menggunakan indikator rangkap jabatan yang dimaksud ialah yang dimiliki selain sebagai direktur utama

atau CEO baik pada internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Misalnya, CEO memiliki posisi sebagai dewan komisaris, direktur utama di perusahaan lain, dan posisi lainnya yang mendudukkan jabatan sebagai CEO. Ego diproksikan dengan variabel *dummy*, dimana jika terdapat rangkap jabatan CEO, maka diberi kode 1. Jika tidak ada rangkap jabatan CEO, maka diberi kode 0.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan rumus-rumus statistik yang disesuaikan judul penelitian dan rumusan masalah, untuk memperhitungkan angka-angka dalam rangka menganalisis data yang diperoleh. Analisis kuantitatif ini dapat dilakukan perhitungan manual atau dengan komputer program statistik seperti program SPSS. Karena dengan bantuan perhitungan program statistik selain cepat, juga hasilnya lebih akurat. Adapun metode pengujian yang dilakukan peneliti ialah sebagai berikut.

1. Uji Asumsi Klasik

Penelitian menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian mustasyidah dalam Ardiansyah (2019) dimana uji asumsi klasik adalah model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier yang terbiasa yang terbaik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah memeriksa apakah data sisa berdistribusi normal atau tidak. Nilai residu merupakan nilai sisa atau selisih antara variabel terikat yang diperoleh dari analisis regresi (Y). menurut Priyanto (2012) Model regresi yang baik adalah model yang residunya berdistribusi normal. Dua metode yang sering digunakan untuk menguji normalitas residual, yaitu analisis grafis (normal p-p plot) regresi dan satu uji *Kolmogorov-Smirnow*.

b. Uji heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui terjadinya Heteroskedastisitas dan Homoskedastisitas terhadap model regresi linier berganda yang diimplementasikan dalam penelitian. Model regresi yang baik adalah jika tidak Heteroskedastisitas, Pujiastuti dalam Ardiansyah (2013). Syarat tidak terjadi Heteroskedastisitas adalah signifikan $> 5\%$ ($p > 0,05$).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terhadap hubungan antar variabel independen Marwadi dalam penelitian Ardiansyah (2013). Jika terjadi kolerasi maka dikatakan terjadi masalah multikolinieritas. Syarat terjadinya multilinearitas adalah : jika nilai penerimaan $> 0,10$ dan variansi inflasi faktor (VIF) $< 10,00$.

2. Regresi Linier Berganda

Menurut Andyani dalam penelitian Ardiyansyah (2013), analisis regresi linier berganda merupakan suatu metode regresi yang variabel terikatnya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Hubungan antara fungsi variabel dependen dengan variabel independen dapat dilakukan dengan model regresi linier berganda. Berikut ini model persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + e$$

Dimana :

Y = *Financial Statement Fraud*

a = *Konstanta*

X1 = *Stimulus*

X2 = *Capability*

X3 = *Collusion*

X4 = *Opportunity*

X5 = *Rationalization*

X6 = *Ego*

e = *Error*

β = *Koefisien Regresi*

H. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parameter Individu (Uji Statistik t)

Uji statistik Imam Ghozal (2011) pada dasarnya adalah seberapa jauh pengaruh variabel penjelas/independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen secara individual. Berikut cara melakukan uji-t:

- 1) Pandangan sekilas : jika jumlah derajat kebebasan (df) 20 atau lebih dan tingkat kepercayaan 5%, maka H_0 dengan $b_i = 0$ dapat ditolak jika nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut).
- 2) Bandingkan nilai statistik t dengan titik kritis sesuai dengan tabel. Jika nilai t statistik hitung lebih besar dari nilai t tabel. Kami menerima hipotesis alternatif bahwa variabel independen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dinyatakan dalam desimal atau persentase, Ghazali, Ardiyansyah (2013). Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Semakin besar R^2 maka semakin besar pula variabel terikatnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

1. Deskripsi perusahaan manufaktur

Perusahaan manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dan suatu medium proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi untuk dijual. Istilah ini biasa digunakan untuk aktivitas manusia dari kerajinan tangan sampai keproduksi dengan teknologi tinggi, namun demikian istilah ini lebih sering digunakan untuk dunia industri, dimana bahan baku diubah menjadi barang jadi dalam skala yang besar.

Perusahaan manufaktur ada dalam segala bidang sistem ekonomi. Dalam ekonomi bebas, manufaktur biasanya selalu berarti produksi secara massal untuk dijual ke pelanggan untuk mendapatkan keuntungan.

Manus factus yang berarti dibuat dengan tangan adalah bahasa latin untuk kata *manufacturing*. Industri manufaktur adalah suatu industri yang memiliki fungsi mengubah suatu input (masukan) menjadi *output* (keluaran) atau dengan kata lain merupakan industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi.

Output dari suatu perusahaan manufaktur dapat dijadikan input bagi perusahaan manufaktur yang lain. Perusahaan manufaktur sangat penting bagi perekonomian, selain untuk menyumbangkan

pendapatan nasional, perkembangan industri manufaktur juga dapat mengurangi pengangguran dengan adanya penyerapan tenaga kerja baik tingkat nasional maupun daerah.

Industri manufaktur dalam menjalankan kegiatan usahanya juga memerlukan pendanaan. Industri manufaktur merupakan salah satu jenis perusahaan non keuangan yang memiliki struktur pendanaan berbeda dengan perusahaan keuangan (perbankan). Struktur pendanaan perusahaan didapat dari eksternal (hutang bank, penerbitan obligasi dan penerbitan saham) dan dana internal (modal sendiri dan laba ditahan).

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya membeli bahan baku kemudian mengolah bahan baku dengan mengeluarkan biaya-biaya lain menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam perusahaan manufaktur terdapat persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi.

Pada akhirnya periode pada perusahaan manufaktur biasanya terdapat produk yang belum selesai dikerjakan. Produk yang belum selesai dikerjakan dinamakan persediaan barang dalam proses. Sehingga dalam perusahaan manufaktur terdapat tiga unsur persediaan, yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi.

Kegiatan khusus dalam perusahaan manufaktur adalah mengolah bahan baku menjadi barang jadi, kegiatan ini sering disebut

sebagai proses produksi. Selama proses produksi tentunya dibutuhkan biaya produksi. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi dalam proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi sehingga barang jadi siap untuk dijual.

Terdapat tiga unsur biaya produksi antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya-biaya lain selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung untuk menyelesaikan barang jadi. Biaya-biaya lain selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung sering disebut dengan istilah biaya *overhead* pabrik.

2. Jenis-jenis perusahaan manufaktur

Terdapat beragam jenis industri manufaktur, 7 diantaranya adalah:

a. Industri makanan dan minuman

Industri ini merupakan salah satu industri yang berkembang pesat. Industri ini meliputi pengolahan bahan makanan dan minuman ringan.

b. Industri farmasi

Selanjutnya, industri ini meliputi produksi obat-obatan manusia maupun obat-obatan hewan.

d. Industri kimia

e. Industri ini meliputi bahan kimia seperti cat, plastik, bahan kimia pertanian, dan juga bahan kimia industri.

f. Industri logam dan mesin

Industri ini meliputi mesin, peralatan industri, alat pertanian hingga alat medis.

g. Industri tekstil dan pakaian

Lebih lanjut, industri ini meliputi kain, pakaian, tas, sepatu, aksesoris dan lainnya.

h. Industri otomotif

Industri ini meliputi kendaraan bermotor, suku cadang kendaraan hingga aksesoris kendaraan.

i. Industri elektronik

Terakhir, industri ini meliputi komputer, *handphone*, kamera digital dan televisi.

B. Penyajian data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2020-2022. Adapun perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 61 perusahaan yaitu:

Tabel 4.1 perusahaan manufaktur

No	Kode	Nama Perusahaan Manufaktur
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero)
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk

5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
7	CAKK	Cahayaputra Asa Ceramiko Tbk
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
10	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
11	ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
12	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
13	EKAD	Ekadharna Internacia Tbk
14	INCI	Intan Wijaya Internacia Tbk
15	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
16	SAMF	Saraswati Anugerah Makmur Tbk
17	SRSN	Indo Acitama Tbk
18	MDKI	Emdeki Utama Tbk
19	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
20	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
21	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
22	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
23	TALF	Tunas Alfin Tbk
24	CPIN	Charoe Pokphand Indonesia Tbk
25	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
26	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk
27	SINI	Singaraja Putra Tbk
28	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
29	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
30	SPMA	Suparma Tbk
31	ASII	Astra International Tbk
32	UCID	Uni-Carm Indonesia Tbk, Pt
33	CCSI	Sistem Kabel Komunikasi Indonesia Tbk

34	SCCO	Manufaktur dan Perdagangan Kabel Unggul Tbk
35	ADES	Akasha Wira International Tbk
36	CAMP	Campina Ice Ccream Industry Tbk, Pt
37	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Pt
38	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, Pt
39	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk, Pt
40	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
41	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Pt
42	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, Pt
43	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, Pt
44	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, Pt
45	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, Pt
46	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, Pt
47	MYOR	Mayora Indah Tbk
48	PSGO	Palma Serasih Tbk, Pt
49	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, Pt
50	SKBM	Sekar Bumi Tbk, Pt
51	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk, Pt
52	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
53	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
54	ITIC	Indonesia Tobacco Tbk
55	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk
56	DVLA	Darya Vario Laboratoria Tbk
57	PEHA	Phapros Tbk, Pt
58	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
59	TSPC	Pasific Tbk
60	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
61	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk

C. Analisis dan interpretasi (pembahasan)

Perhitungan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan rumus yang ada pada definisi operasional ada pada lampiran.

1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.2
Descriptive statistics

	Mean	Std. deviation	N
<i>Financial statement fraud</i>	2.98	3.965	183
<i>Stimulus</i>	0.04	0.219	183
<i>Capability</i>	0.22	0.418	183
<i>Collusion</i>	18.54	144.308	183
<i>Opportunity</i>	0.36	0.482	183
<i>Rationalization</i>	0.21	0.411	183
<i>Ego</i>	0.00	0.000	183

Berdasarkan tabel *descriptive statistics* dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari masing-masing variabel, yaitu *financial statement fraud* = 2.98, *stimulus* = 0.04, *capability* = 0.22, *collusion* = 18.54, *opportunity* = 0.36, *rationalization* = 0.21, dan *ego* = 0.00.

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3
Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
<i>financial statement fraud * Stimulus</i>	183	100.0%	0	0.0%	183	100.0%
<i>financial statement fraud * Stimulus</i>	183	100.0%	0	0.0%	183	100.0%
<i>financial statement fraud * capability</i>	183	100.0%	0	0.0%	183	100.0%
<i>financial statement fraud * collusion</i>	183	100.0%	0	0.0%	183	100.0%
<i>financial statement fraud * opportunity</i>	183	100.0%	0	0.0%	183	100.0%
<i>financial statement fraud * rationalization</i>	183	100.0%	0	0.0%	183	100.0%
<i>financial statement fraud * ego</i>	183	100.0%	0	0.0%	183	100.0%

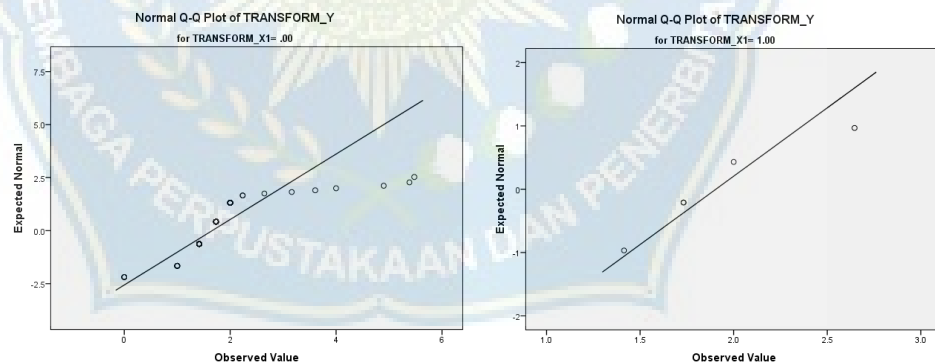
Pada tabel *case processing summary*, diketahui data valid jumlahnya masing-masing 183, yang artinya data yang di-*input* lengkap. Data *missing* nilai N adalah 0, artinya tidak ada data yang hilang atau *missing* dalam pengolahan data.

Tabel 4.4
Test of normality^c

	stimulus	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
financial	0	0.367	177	0.000	0.427	177	0.000
statement	1	0.261	5	0.200 [*]	0.859	5	0.223
fraud							

Tabel *tests of normality* menggambarkan pengujian normalitas dengan nilai signifikansi untuk *stimulus*, 0 adalah $0,000 < 0,05$; 1 $0,200^* > 0,05$, maka data berdistribusi normal. sementara itu, dengan melihat grafik Q-Q *Plot* berikut, titik-titik yang ada pada grafik 0 dan 1 hampir membentuk garis lurus.

Gambar 4.1
Q-Q Plot

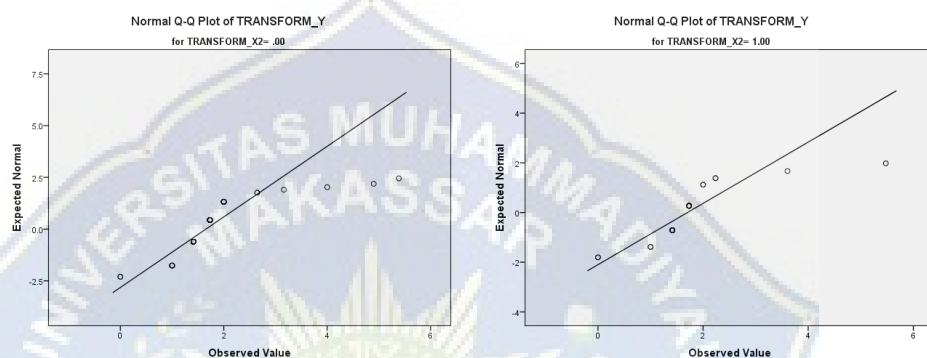


Tabel 4.5
Test of normality^c

	capability	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
financial	0	0.347	142	0.000	0.445	142	0.000
statement	1	0.400	41	0.000	0.391	41	0.000
fraud							

Tabel *tests of normality* menggambarkan pengujian normalitas dengan nilai signifikansi untuk *capability*, 0 adalah $0,000 < 0,05$; 1 $0,000 < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. sementara itu, dengan melihat grafik *Q-Q Plot* berikut, titik-titik yang ada pada grafik 0 dan 1 hampir membentuk garis lurus.

Gambar 4.2
Q-Q Plot

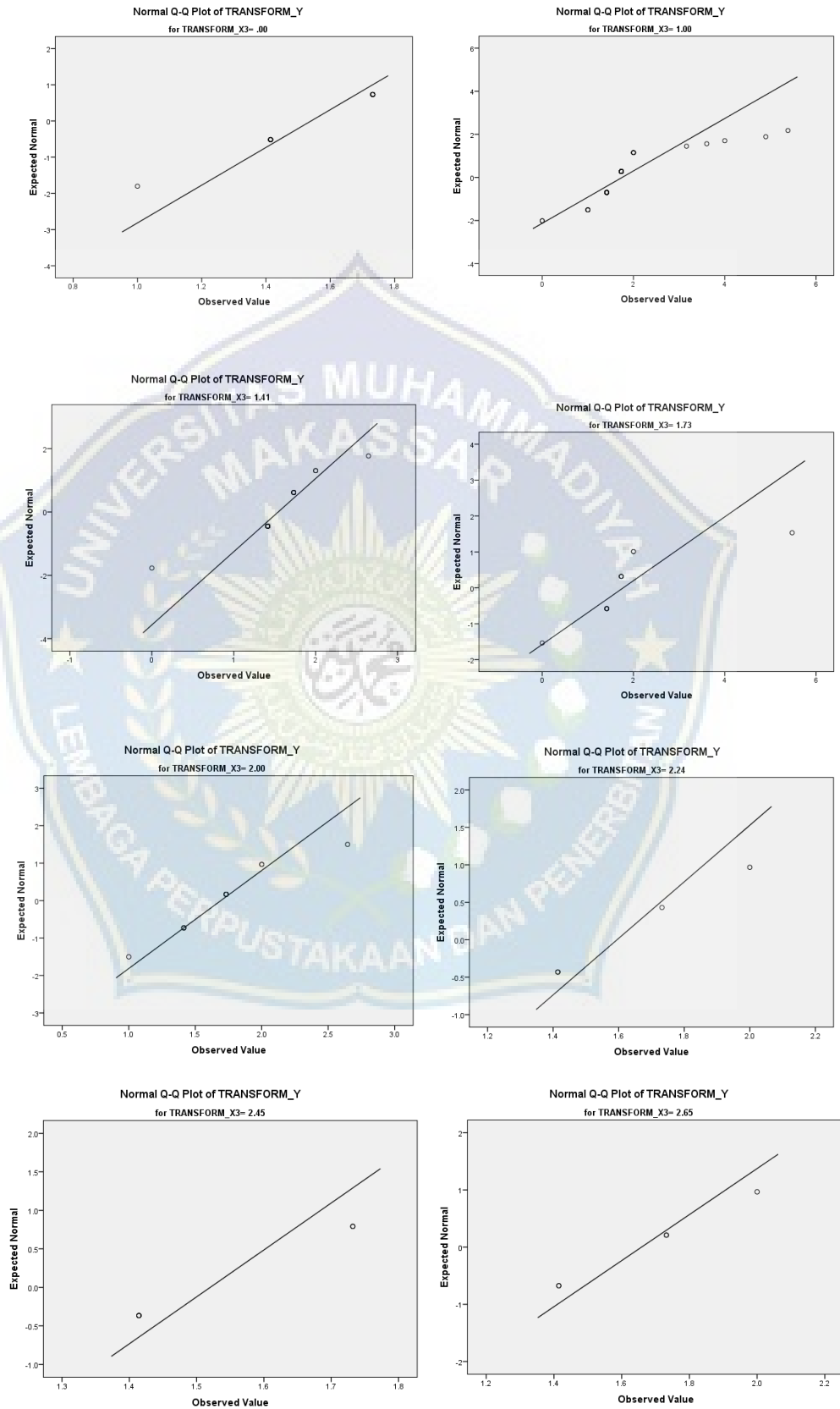


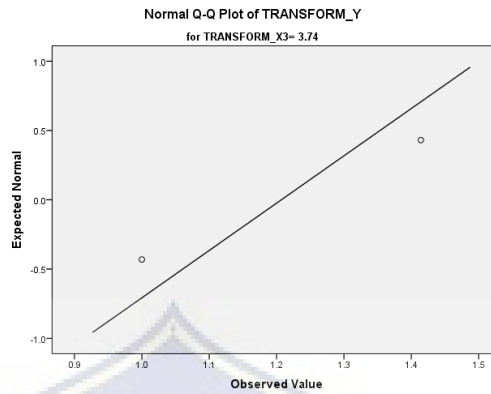
Tabel 4.6
Test of normality^c

	collusio n	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
financial	0	0.317	27	0.000	0.726	27	0.000
statement	1	0.390	68	0.000	0.501	68	0.000
fraud	2	0.436	26	0.000	0.454	26	0.000
	3	0.452	15	0.000	0.405	15	0.000
	4	0.286	14	0.003	0.817	14	0.008
	5	0.349	5	0.046	0.771	5	0.046
	6	0.439	7	0.000	0.635	7	0.001
	7	0.231	5	0.200*	0.881	5	0.314
	14	0.260	2				

Tabel *tests of normality* menggambarkan pengujian normalitas dengan nilai signifikansi untuk *collusion*, 0 adalah $0,000 < 0,05$; 1 $0,000 < 0,05$; 2 adalah $0,000 < 0,05$; 3 adalah $0,000 < 0,05$; 4 adalah $0,003 < 0,05$; 5 adalah $0,046 < 0,05$; 6 adalah $0,000 < 0,05$; 7 adalah $0,200^* > 0,05$; maka data berdistribusi normal. sementara itu, dengan melihat grafik *Q-Q Plot* berikut, titik-titik yang ada pada grafik 0 dan 1 hampir membentuk garis lurus.

Gambar 4.3
Q-Q Plot



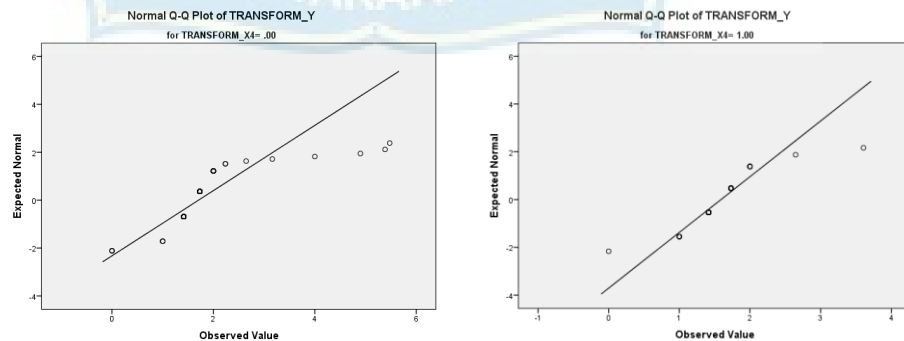


Tabel 4.7
Test of normality^c

	opportunity	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
financial	0	0.370	117	0.000	0.444	117	0.000
statement	1	0.294	66	0.000	0.648	66	0.000
fraud							

Tabel *tests of normality* menggambarkan pengujian normalitas dengan nilai signifikansi untuk *opportunity*, 0 adalah $0,000 < 0,05$; 1 $0,000 < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. sementara itu, dengan melihat grafik *Q-Q Plot* berikut, titik-titik yang ada pada grafik 0 dan 1 hampir membentuk garis lurus.

Gambar 4.4
Q-Q Plot

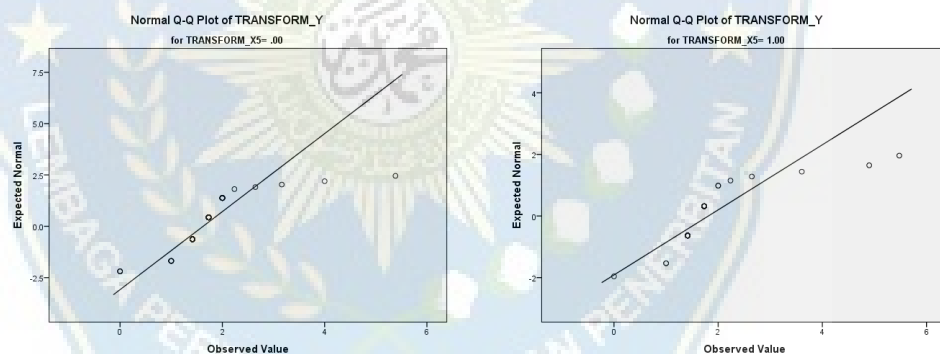


Tabel 4.8
Test of normality^c

	<i>rationalization</i>	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<i>financial statement</i>	0	0.336	144	0.000	0.442	144	0.000
<i>fraud</i>	1	0.400	39	0.000	0.453	39	0.000

Tabel *tests of normality* menggambarkan pengujian normalitas dengan nilai signifikansi untuk *rationalization*, 0 adalah $0,000 < 0,05$; 1 $0,000 < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. sementara itu, dengan melihat grafik *Q-Q Plot* berikut, titik-titik yang ada pada grafik 0 dan 1 hampir membentuk garis lurus.

Gambar 4.5
Q-Q Plot



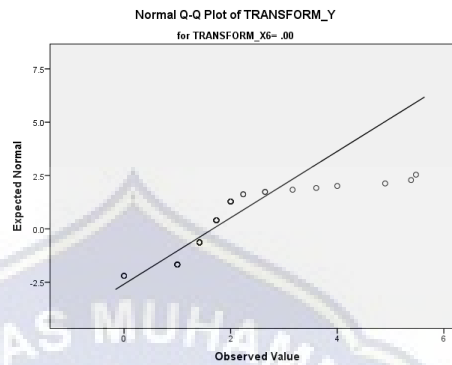
Tabel 4.9
Test of normality

	<i>Ego</i>	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<i>financial statement</i>	0	0.362	183	0.000	0.432	183	0.000
<i>fraud</i>							

Tabel *tests of normality* menggambarkan pengujian normalitas dengan nilai signifikansi untuk *rationalization*, 0 adalah $0,000 < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. sementara itu, dengan melihat grafik

Q-Q Plot berikut, titik-titik yang ada pada grafik 0 dan 1 hampir membentuk garis lurus.

Gambar 4.6
Q-Q Plot



b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
financial statement fraud * Stimulus	Between Groups	(Combined)	4.354	2	2.177	0.137	0.872
		Linearity	0.512	1	0.512	0.032	0.858
		Deviation from Linearity	3.842	1	3.842	0.242	0.623
	Within Groups		2856.597	180	15.870		
Total		2860.951	182				

Pada tabel anova diketahui nilai signifikansi dari *deviation from linearity* sebesar $0.623 > 0.05$ artinya 2 variabel mempunyai hubungan linier karena nilai signifikansi (*deviation from linearity*) > 0.05 .

Tabel 4.11
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
financial statement fraud * capability	Between Groups	(Combined)	16.157	1	16.157	1.028	0.312
		Linearity					
	Within Groups		2844.794	181	15.717		
Total		2860.951	182				

Pada tabel anova diketahui nilai signifikansi dari *deviation from linearity* sebesar $0.312 > 0.05$ artinya 2 variabel mempunyai hubungan linier karena nilai signifikansi (*deviation from linearity*) > 0.05 .

Tabel 4.12
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>financial statement fraud * collusion</i>	Between Groups	(Combined)	123.363	21	5.874	0.345	0.997
		Linearity	0.000	1	0.000	0.000	0.999
		Deviation from Linearity	123.363	20	6.168	0.363	0.995
	Within Groups		2737.588	161	17.004		
Total		2860.951	182				

Pada tabel anova diketahui nilai signifikansi dari *deviation from linearity* sebesar $0.995 > 0.05$ artinya 2 variabel mempunyai hubungan linier karena nilai signifikansi (*deviation from linearity*) > 0.05 .

Tabel 4.13
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
<i>financial statement fraud * capability</i>	Between Groups	(Combined)	13.557	1	13.557	0.862	0.354
	Within Groups		2847.394	181	15.731		
	Total		2860.951	182			

Pada tabel anova diketahui nilai signifikansi dari *deviation from linearity* sebesar $0.354 > 0.05$ artinya 2 variabel mempunyai hubungan linier karena nilai signifikansi (*deviation from linearity*) > 0.05 .

Tabel 4.14
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

<i>financial statement</i>	<i>Between</i>	<i>(Combined)</i>	67.874	1	67.874	4.398	0.037
<i>fraud * capability</i>	<i>Groups</i>						
	<i>Within Groups</i>		2793.077	181	15.431		
	<i>Total</i>		2860.951	182			

Pada tabel anova diketahui nilai signifikansi dari *deviation from linearity* sebesar $0.037 < 0.05$ artinya 2 variabel tidak mempunyai hubungan linier karena nilai signifikansi (*deviation from linearity*) < 0.05 .

Multikolinearitas adalah kejadian yang mengidentifikasi terjadinya hubungan variabel-variabel bebas dan hubungan yang terjadi cukup besar. Model regresi yang dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$.

Nilai VIF untuk *stimulus* sebesar 1.004 dengan nilai *tolerance* 0.983, untuk *capability* sebesar 1,152 dengan *tolerance* 0,867, untuk *collusion* sebesar 1,034 dengan *tolerance* 0,967, untuk *opportunity* sebesar 1,013 dengan *tolerance* 0,983, untuk *rationalization* sebesar 1,136 dengan *tolerance* 0,877 sedangkan untuk ego untuk uji multikolinieritas dihapuskan karena tidak mempunyai nilai yang berpengaruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas. Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.15
Coefficients^a

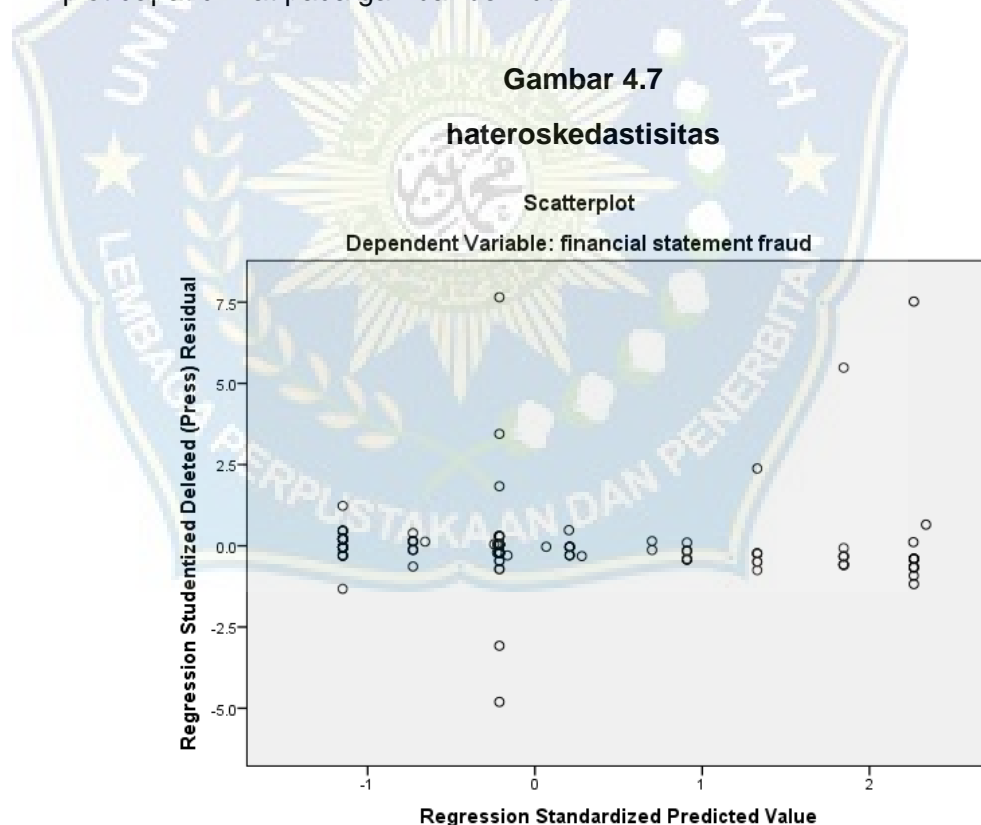
<i>Model</i>	<i>Unstandardized coefficients</i>		<i>Standardized coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity statistics</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>(constant)</i>	2.836	0.411		6.897	0.000		
<i>Stimulus</i>	0.343	1.342	0.019	0.256	0.798	0.983	1.004
<i>Capability</i>	0.293	0.753	0.031	0.389	0.698	0.867	1.152
<i>Collusion</i>	-5.175	0.002	-0.002	-	0.980	0.967	1.034
<i>Opportunity</i>	-0.653	0.613	-0.079	0.025	0.288	0.983	1.013
<i>Rationalization</i>	1.435	0.761	0.149	-	0.061	0.877	1.136
				1.065			
				1.885			

Dependent variabel : financial statement fraud

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidak samaan varian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *scatter plot* dari nilai prediksi (sumbu x) dengan nilai residual (sumbu y). jika titik-titik yang dihasilkan membentuk suatu pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang teratur atau titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (priyatno, 2013).

Hasil yang diperoleh dari pengujian dengan menggunakan scatter plot dapat dilihat pada gambar berikut:



Titik-titik yang dihasilkan pada gambar diatas yidak menyebar dan berbentuk beraturan sehingga dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.16
Coefficients^a

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.	Collinearity statistics	
	B	Std. Error	Beta			tolerance	VIF
(constant)	2.836	0.411		6.897	0.000		
Stimulus	0.343	1.342	0.019	0.256	0.798	0.983	1.004
Capability	0.293	0.753	0.031	0.389	0.698	0.867	1.152
Collusion	-5.175	0.002	-0.002	-0.025	0.980	0.967	1.034
Opportunity	-0.653	0.613	-0.079	-1.065	0.288	0.983	1.013
Rationalization	1.435	0.761	0.149	1.885	0.061	0.877	1.136

Hasil uji glejser dengan melihat tabel *Coefficients^a* berdasarkan outputnya diketahui nilai signifikansi *stimulus* 0.798, *capability* 0.698, *collusion* 0.980, *opportunity* 0.288, dan *rasionalization* 0.061. karena nilai signifikansi kelima variabel lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Begitupun Hasil uji park dari kelima variabel tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

2. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *stimulus* (X1), *capability* (X2), *collusion* (X3), *opportunity* (X4), *ratunalization* (X5) dan *ego* (X6).

Tabel 4.17
Coefficients^a

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.	Collinearity statistics	
	B	Std. Error	Beta			tolerance	VIF
(constant)	2.836	0.411		6.897	0.000		
Stimulus	0.343	1.342	0.019	0.256	0.798	0.983	1.004
Capability	0.293	0.753	0.031	0.389	0.698	0.867	1.152
Collusion	-5.175	0.002	-0.002	-0.025	0.980	0.967	1.034
Opportunity	-0.653	0.613	-0.079	-1.065	0.288	0.983	1.013
Rationalization	1.435	0.761	0.149	1.885	0.061	0.877	1.136

a. Dependent variabel: kecurangan laporan keuangan

Tabel coefficients memaparkan nilai constant a dan koefisien b dari persamaan:

$$Y = a 2.836 + \beta_1 0.343x_1 + \beta_2 0.293x_2 + \beta_3 (-5.175x_3) + \beta_4 (-0.653x_4) + \beta_5 1.435x_5 + e$$

b. Konstanta jika semua variabel bebas memiliki nilai 0 maka variabel terikat sebesar 2.836. nilai tersebut terdapat pada nilai kolom beta.

c. *Stimulus*

Nilai koefisien β_1 dari variabel x_1 bernilai positif yaitu 0,343. Angka ini berarti bahwa *stimulus* pada kecurangan laporan keuangan itu berpengaruh karena nilai sebesar 0,343.

d. *Capability*

Nilai koefisien β_2 dari variabel x_2 bernilai positif yaitu 0,293. Angka ini berarti bahwa *capability* pada kecurangan laporan keuangan itu berpengaruh karena nilai sebesar 0.293.

e. *Collusion*

Nilai koefisien β_3 dari variabel x_3 bernilai negatif yaitu -5.175. Angka ini berarti bahwa *collusion* pada kecurangan laporan keuangan itu tidak berpengaruh karena nilainya -5.175.

f. *Opportunity*

Nilai koefisien β_4 dari variabel x_4 bernilai Negatif yaitu -0.653. Angka ini berarti bahwa *opportunity* pada kecurangan laporan keuangan tidak berpengaruh karena nilainya -0.653.

g. *Rationalization*

Nilai koefisien β_5 dari variabel X_5 bernilai Positif yaitu 1,435. Angka ini berarti bahwa *rationalization* pada kecurangan laporan keuangan berpengaruh karena nilainya 1,435.

h. Ego

Ego dalam uji ini tidak ada karena rumus untuk mengetahui adanya pengaruh dalam kecurangan laporan keuangan tidak mempunyai nilai selain 0.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

1) *Stimulus*

Pada tabel coefficients nilai signifikan 0,798. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai α 0,05, maka H_2 ditolak. Nilai hitung untuk variabel $\beta_{1 \times 1}$ sebesar 0,256 yang lebih besar dari nilai tabel 0,0221 ($0,256 < 0,0211$) sehingga menunjukkan bahwa variabel $\beta_{1 \times 1}$ tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan (y).

2) *Capability*

Pada tabel coefficients nilai signifikan 0,698. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai α 0,05, maka h_2 ditolak. Nilai hitung untuk variabel

β_{2x2} sebesar 0,389 yang lebih besar dari nilai tabel 0,0221 ($0,389 < 0,0211$) sehingga menunjukkan bahwa variabel β_{2x2} tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan (Y).

3) *Collusion*

Pada tabel coefficients nilai signifikan 0,980. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai α 0,05, maka H_0 ditolak. Nilai hitung untuk variabel β_{3x3} sebesar -0,025 yang lebih kecil dari nilai tabel 0,0221 ($-0,025 < 0,0211$) sehingga menunjukkan bahwa variabel β_{3x3} tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan (Y).

4) *Opportunity*

Pada tabel coefficients nilai signifikan 0,288. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai α 0,05, maka H_0 ditolak. Nilai hitung untuk variabel β_{4x4} sebesar -1,065 yang lebih kecil dari nilai tabel 0,0221 ($-1,065 < 0,0211$) sehingga menunjukkan bahwa variabel β_{4x4} tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan (Y).

5) *Rationalization*

Pada tabel coefficients nilai signifikan 0,061. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai α 0,05, maka H_0 ditolak. Nilai hitung untuk variabel β_{5x5} sebesar 1,885 yang lebih besar dari nilai tabel 0,0221 ($1,885 < 0,0211$) sehingga menunjukkan bahwa variabel β_{5x5} tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan (Y).

6) Ego (Tidak ada)

b. Uji koefisien Determinasi

Tabel 4.18
Model summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	0.176 ^a	0.031	0.004	3.958	0.031	1.130	5	177	0.346	2.185

Berdasarkan tabel summary diketahui nilai koefisien determinasi R² adalah 0.031.

Tabel 4.19
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	88.475	5	17.695	1.130	0.346 ^b
Residual	2772.476	177	15.664		
Total	2860.951	182			

Berdasarkan tabel anova diketahui bahwa sig = 0.346 > 0,05. Apabila nilai sig > dari a (0,05) maka ho diterima. Artinya variabel *stimulus, capability, collusion, opportunity, rationalization* dan ego tidak mempengaruhi *financial statement fraud*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh faktor *stimulus* terhadap kecurangan laporan keuangan

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan hipotesis pertama (H1) ditolak dan disimpulkan bahwa faktor *stimulus* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kecurangan

laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu $0,798 > \alpha = 0,05$.

Dari hasil penelitian ini tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan sehingga dapat diartikan bahwa faktor *stimulus* didalam perusahaan manufaktur ini tidak ada pengaruh.

Stimulus atau tekanan untuk melakukan penipuan itu mempunyai bentuk yang berbeda-beda seperti didalam kebutuhan finansial yang tinggi, kebutuhan untuk melaporkan hasil yang lebih baik karena tekanan untuk memenuhi target. Namun, pada perusahaan manufaktur ini faktor tekanan yang dilihat dari hasil penelitian tidak ditemukan adanya tekanan yang menjadi faktor pemicu adanya kecurangan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Handoko (2021) yang menyatakan bahwa faktor stimulus atau tekanan dalam sebuah perusahaan tidak mempengaruhi adanya sebuah kecurangan laporan keuangan. Ini berbeda dengan hasil penelitian Kayoi & Fuad (2019), Wicaksono & Suryandari (2021), yang menyatakan bahwa faktor tekanan itu berpengaruh.

2. Pengaruh faktor *capability* terhadap kecurangan laporan keuangan

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak dan disimpulkan bahwa faktor *capability* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya yaitu $0,698 > \alpha = 0,05$.

Dari hasil penelitian ini tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan sehingga dapat diartikan bahwa faktor kemampuan didalam perusahaan ini tidak ada pengaruh.

Sebelumnya yang kita ketahui bahwa kemampuan seseorang itu adalah sebuah kepribadian. Ada halnya kemampuan seseorang itu bisa digunakan dalam hal yang berbeda-beda misalkan didalam melakukan sebuah pekerjaan, ada yang menggunakannya secara positif ada juga yang menggunakannya secara negatif. Sama halnya didalam teori sebelumnya bahwa kemampuan bisa membuat seseorang melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan. Namun, didalam perusahaan manufaktur ini seperti yang kita lihat dari hasil penelitian perusahaan tidak menemukan adanya faktor kemampuan yang digunakan didalam perusahaan manufaktur ini.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Ghaisani et al (2022) yang menyatakan bahwa *capability* yang diprosikan dengan pengalaman direktur tidak berpengaruh dalam sebuah perusahaan.

3. Pengaruh faktor *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak dan disimpulkan bahwa faktor *collusion* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya yaitu $0,980 > \alpha = 0,05$.

Melihat hasil dari penelitian ini tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan sehingga dapat

diartikan bahwa faktor kolusi didalam perusahaan manufaktur ini tidak ada pengaruh.

Dalam faktor kolusi merupakan kerja sama yang dilakukan oleh beberapa pihak baik kelompok individu dengan pihak diluar organisasi, maupun antarkaryawan didalam organisasi. Namun, didalam perusahaan manufaktur ini seperti yang dilihat dalam hasil penelitian perusahaan ini tidak mempunyai sekelompok individu yang melakukan hal kecurangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ghaisani et al (2022) yang menyatakan bahwa *collusion* yang diproksikan dengan biaya audit itu tidak berpengaruh.

4. Pengaruh faktor *opportunity* terhadap kecurangan laporan keuangan

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis keempat (H4) ditolak dan disimpulkan bahwa faktor *opportunity* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya yaitu $0,288 > \alpha = 0,05$.

Dari hasil penelitian ini tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan sehingga dapat diartikan bahwa faktor kesempatan didalam perusahaan manufaktur ini tidak ada pengaruh.

Kesempatan ataupun peluang yang diciptakan dari berbagai sudut bisa saja terjadi didalam sebuah perusahaan dan ada berbagai macam individu yang berbeda-beda. Namun, jika ditinjau dari perusahaan manufaktur ini tidak ditemukan adanya faktor peluang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Permatasari & U (2021) dengan Ghaisani et al (2022) yang menyatakan bahwa *opportunity* dalam sebuah perusahaan itu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

5. Pengaruh faktor *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis kelima (H5) ditolak dan disimpulkan bahwa faktor *rationalization* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya yaitu $0,061 > \alpha = 0,05$.

Hasil ini menunjukkan bahwa pembenaran penipuan yang dilakukan didalam sebuah perusahaan tidak selamanya dilakukan oleh seseorang ataupun sebuah kelompok, seperti yang ada didalam teori sebelumnya.

Pembenaran penipuan yang dilakukan didalam sebuah kelompok individu itu sering terjadi. Namun, didalam perusahaan ini tidak ditemukan adanya faktor rasionalisasi sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan manufaktur tidak menggunakannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kayoi & Fuad (2019) bersama dengan penelitian Permatasari & U (2021) yang menyatakan bahwa *rationalization* itu tidak mempunyai pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

6. Pengaruh faktor ego terhadap kecurangan laporan keuangan

Hasil dari pengamatan penelitian yang diukur menggunakan rangkap jabatan CEO tidak ditemukan nilai selain 0 jadi dapat disimpulkan bahwa faktor ego dalam sebuah perusahaan tidak mempunyai pengaruh.

Ego atau memiliki sikap yang sombong menjadi pemicu timbulnya penipuan, apalagi didalam hal memiliki kuasa seperti ia mempunyai rangkap jabatan didalam sebuah perusahaan. Namun didalam hal perusahaan manufaktur ini ego itu tidak mempunyai pengaruh didalam perusahaan.

Ego memiliki pengukuran yang dilihat dari rangkap jabatan CEO dan dari hasil yang ditemukan tidak ada perusahaan yang mempunyai CEO yang merangkap. Jadi bisa disimpulkan bahwa pengukuran ini tidak digunakan didalam program SPSS.

Dari hasil hasil statistiknya pula tidak dapat di ukur karena tidak ada hasil yang menunjukkan adanya faktor ego yang terdapat di sebuah perusahaan. Sehingga dapat dikatakan ego didalam perusahaan manufaktur ini tidak ada pengaruhnya terhadap kecurangan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian handoko (2021) bersama dengan hasil penelitian wijaya & witjaksono (2023) yang menyatakan faktor ego itu tidak mempunyai pengaruh terhadap perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis dari pengaruh faktor-faktor *fraud hexagon* adalah sebagai berikut:

1. Faktor *stimulus* yang ada dalam teori *fraud hexagon* ini, menunjukkan bahwa faktor ini tidak mempunyai pengaruh didalam perusahaan, sehingga dapat diartikan bahwa faktor pertama *fraud hexagon* tidak selamanya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan manufaktur sama halnya dalam perusahaan lainnya.
2. Faktor *capability* terhadap kecurangan laporan keuangan, ini menunjukkan bahwa faktor kedua dalam hal kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur itu tidak mempunyai pengaruh dan dapat diartikan bahwa perusahaan tidak ditemukan bahwa ia menggunakan kemampuan penipu didalam perusahaan.
3. Faktor *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan tidak mempengaruhi. Sehingga dapat diartikan bahwa faktor ketiga yakni kolusi ini tidak dipergunakan didalam perusahaan manufaktur.
4. Faktor *opportunity* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan itu tidak mempengaruhi.

Sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan manufaktur tidak menggunakan faktor keempat yakni kesempatan didalam perusahaannya.

5. Faktor *Rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan tidak mempengaruhi. Sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan manufaktur tidak menggunakan faktor ke lima yakni rasionalisasi didalam perusahaannya.

6. Faktor *ego* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan tidak mempengaruhi. Sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan manufaktur tidak menggunakan faktor ke enam didalam perusahaannya.

B. Saran

Berdasarkan keterbataan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi anggota perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga faktor-faktor yang biasa memicu terjadinya kecurangan dapat diatasi dengan layak.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas daerah penelitian, agar hasil penelitian lebih memungkinkan untuk disimpulkan secara umum serta dilakukan perubahan dalam alternatif jawaban.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh dalam kecurangan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarago, D., & Maburur, A. (2022). *Do Fraud Hexagon Components Promote Fraud in Indonesia?* *Etikonomi*, 21(2), 399–410.
- Alfina, D. F., & Amrizal, A. (2020). *Pengaruh Faktor Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kompetensi, dan Arogansi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan*. *Akuntabilitas*, 13(1), 63–76.
- Ayem, S., & Astuti. (2019). *Konsep Fraud Diamond Dan Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 235–246.
- Fouziah, S., Suratno, S., & Djaddang, S. D. (2022). *Relevansi Teori Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Sektor Perbankan*. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 6(1), 59–77.
- Ghaisani, H. M., Dwi, A., & Bawono, B. (2022). *Analysis of Financial Statement Fraud: The Vousinas Fraud Hexagon Model Approach and the Audit Committe as Moderating Variable*. *The International Journal of Business Management and Technology*, 6(6), 115–125.
- Handoko, B. L. (2021). *Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Perusahaan Perbankan di Indonesia*. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(2), 176.
- Kayoi, S. A., & Fuad. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Ditinjau Dari Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–13.
- Khamainy, A. H., Amalia, M. M., Cakranegara, P. A., & Indrawati, A. (2022). *Financial Statement Fraud: The Predictive Relevance of Fraud Hexagon Theory*. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 5(1), 110–133.
- Lionardi, M., & Suhartono, S. (2022). *Pendeteksian Kemungkinan Terjadinya Fraudulent Financial Statement menggunakan Fraud Hexagon*. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 29–38.
- Loen, M. (n.d.). *Hexagon Model Fraud Theory On Financial Statement Fraud*. 118–127.
- Miftahul Jannah, V., Andreas, A., & Rasuli, M. (2021). *Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan*. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 1–16.
- Muchran, M., Eka, S. N., & Hasan, A. (2023). *Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2018-2020*. *Al-Buhuts*, 19, 524–531. 7
- Nabila Nuha, Sri Ambarwati, & Shanti Lysandra. (2021). *Analisis Fraud Diamond*

- Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2019)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP), 1(1), 47–62.
- Nadia, N., Nugraha, N., & Sartono, S. (2023). *Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah*. Jurnal Akuntansi Dan Governance, 3(2), 125.
- Octani, J., Dwiaryadi, A., & Djefris, D. (2021). *Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2017-2020*. Jabei, 1(1), 36–49.
- Octaviana, N. (2022). *Analisis Elemen-Elemen Fraud Hexagon Theory Sebagai Determinan Fraudulent Financial Reporting*. Jurnal Akuntansi, 11(2), 106–121.
- Oktaviany, F., & Reskino. (2023). *Financial Statement Fraud: Pengujian Fraud Hexagon Dengan Moderasi Audit Committee*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 25(1), 91–118.
- Permatasari, D., & U, L. (2021). *Deteksi kecurangan laporan keuangan dengan analisis fraud diamond*. Jurnal Akuntabilitas, 15(2), 1–12.
- Putri, F. C. (2023). *Analisis Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Perusahaan Sektor Non Siklikal Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020 -2021)*. 3(2), 3279–3290.
- Rahmawati, A. T., & Utami, E. S. (2023). *Analisis Pengaruh Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 23(2), 73–81.
- Sholikaton, R., & Makaryanawati, M. (2023). *Determinan Kecurangan Laporan Keuangan (Perspektif Fraud Hexagon Theory)*. Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan), 7(3), 328–350.
- Suryani, I. C. (2019). *Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 – 2018*. Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan, 2.
- Susanto Salim, I. A. (2022). *Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ekonomi, 26(11), 187–207.
- Tarjo, T., Anggono, A., & Sakti, E. (2021). *Detecting Indications of Financial Statement Fraud: a Hexagon Fraud Theory Approach*. Akruar: Jurnal Akuntansi, 13(1), 119–131.
- Wicaksono, A., & Suryandari, D. (2021). *The Analysis of Fraudulent Financial Reports Through Fraud Hexagon on Public Mining Companies*. Accounting Analysis Journal, 10(3), 220–228.
- Widiantara, I. K., Putu, G., & Astawa, B. (2022). *Pengaruh Arrogance ,*

Competence , Opportunity , Pressure dan Rationalization terhadap Tindakan Kecurangan Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Gerokgak. 12(2), 447–458.

Wijaya, T., & Witjaksono, A. (2023). *Unmasking Financial Deception: Unraveling the Fraud Hexagon'S Influence on Detecting Financial Statement Fraud in Indonesian Public Companies. Journal of Applied Finance and Accounting, 10(1), 47–56.*



L

A

M

P

I

R

A

N



Rumus Pengerjaan Variabel
Tabel : rumus 1
f-score=kualitas akrual+kinerja keuangan

No	kode	KUALITAS AKRUAL			KINERJA KEUANGAN			hasil y		
		2020	2021	2020	2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	INTP	1.960049	1.927318	1.790971	0.157273	0.334262	0.413719	2.117322	2.261581	2.20469
2	SMBR	1.978403	3.335023	1.904781	0.566732	0.810559	0.02072	2.545135	4.145583	1.925501
3	SMCB	2.080222	2.383597	2.609228	-0.48615	-0.04214	0.871761	1.594076	2.341454	3.480989
4	SMGR	2.153106	2.117152	2.589102	0.093001	0.142493	0.424807	2.246107	2.259645	3.013909
5	WTON	1.965829	2.016761	2.091804	-0.17136	0.157303	1.379153	1.794465	2.174064	3.470958
6	ARNA	2.103281	2.186394	2.666481	0.336205	0.624777	0.763123	2.439486	2.811171	3.429604
7	CAKK	2.016445	2.053833	2.174053	-0.33937	0.702808	0.791178	1.677079	2.756642	2.965232
8	MARK	2.311786	2.579593	3.237022	0.923148	1.662086	0.404044	3.234933	4.241679	3.641066
9	MLIA	2.055762	2.216579	2.983793	0.074137	0.224695	0.851712	2.129899	2.441275	3.835505
10	BTON	2.023984	2.046881	2.494295	0.179427	0.174798	-0.67527	2.203411	2.22168	1.819026
11	ISSP	2.07357	2.126859	2.090126	0.182642	1.764227	1.166113	2.256212	3.891086	3.256239
12	DPNS	2.009603	2.07805	2.068978	-0.50441	0.923936	0.993674	1.505194	3.001986	3.062652
13	EKAD	2.110609	2.078715	2.076934	0.0084	0.137237	0.240848	2.119009	2.215953	2.317782
14	INCI	2.08111	2.028553	2.093934	0.381335	0.777718	0.41836	2.462445	2.806271	2.512294
15	MOLI	2.162752	2.07202	2.008038	0.814528	0.717112	0.415659	2.97728	2.789131	2.423698
16	SAMF	2.216626	2.095311	2.260384	1.303303	2.218154	4.494812	3.519929	4.313464	6.755196
17	SRSN	2.132948	2.033977	2.079168	1.281702	1.019614	0.351317	3.41465	3.053591	2.430484
18	MDKI	2.064466	2.01706	2.037847	-0.12601	0.134946	-0.21192	1.938454	2.152007	1.825931
19	AKPI	2.053877	2.107405	2.190728	0.638068	0.908447	0.858992	2.691944	3.015852	3.04972
20	ESIP	2.022419	2.014904	2.561123	-0.3684	0.643421	-0.01106	1.65402	2.658325	2.550067
21	IGAR	2.100233	2.152346	2.129141	-1.71986	13.57713	0.749994	0.38037	15.72947	2.879135
22	IMPC	2.040095	2.126068	2.27414	0.805886	1.099539	0.723245	2.845981	3.225607	2.997385
23	TALF	2.011727	2.026596	2.124186	0.487223	0.467434	0.6717	2.498951	2.494031	2.795887
24	CPIN	2.110895	2.07424	2.045737	0.24339	0.840881	0.441629	2.354285	2.915121	2.487366

25	JPFA	1.958398	2.137937	2.041264	0.51335	1.051569	0.727796	2.471748	3.189506	2.769061
26	IFII	2.027664	2.080514	2.053113	-1.061	8.184526	0.682159	0.966661	10.26504	2.735272
27	SINI	2.120509	2.334995	2.268086	-5.03276	4.573568	-1.29802	-2.91225	6.908563	0.970063
28	ALDO	2.100963	2.175147	2.092289	27.16808	-17.5122	0.668382	29.26904	-15.337	2.760671
29	FASW	1.976367	2.111725	1.977534	0.277604	1.479992	28.1735	2.253971	3.591717	30.15103
30	SPMA	2.10578	0.072364	0.764781	-0.00357	0.445863	0.584416	2.102215	0.518227	1.349198
31	ASII	2.158419	2.098091	2.122373	-0.05623	0.786232	0.738249	2.102185	2.884323	2.860622
32	UCID	2.034637	2.08007	2.044163	0.244937	0.725164	0.810948	2.279575	2.805234	2.855112
33	CCSI	2.036761	2.071441	2.181403	-0.0804	1.025718	1.700028	1.956359	3.097159	3.88143
34	SCCO	2.041445	2.291967	2.070219	0.251189	0.089493	-0.87791	2.292634	2.38146	1.192309
35	ADES	2.209029	2.322463	2.316767	0.485858	0.091534	0.521341	2.694888	2.413997	2.838108
36	CAMP	2.027747	2.057811	1.913619	0.401648	0.430088	0.351908	2.429395	2.4879	2.265527
37	CEKA	2.108211	2.095656	2.110761	0.701139	1.87033	0.610443	2.80935	3.965986	2.721204
38	CLEO	2.154658	2.112674	2.167895	-0.18446	0.337956	0.140297	1.9702	2.450631	2.308192
39	COCO	2.024457	2.645287	1.931278	0.045625	0.784652	0.931362	2.070082	3.429939	2.86264
40	DMND	2.345629	2.075201	2.07514	-0.07361	0.454623	0.963696	2.272023	2.529824	3.038836
41	GOOD	2.045554	2.041991	2.096723	0.081093	0.73921	0.966564	2.126647	2.781201	3.063287
42	HOKI	2.032195	2.000874	1.992082	-0.61438	-0.10903	0.676526	1.417813	1.89184	2.668608
43	ICBP	2.614293	2.079596	2.045055	-0.5212	0.137489	0.412111	2.093095	2.217085	2.457166
44	INDF	2.374013	2.085956	2.07349	-0.1486	22.15127	-11.4739	2.225414	24.23723	-9.40041
45	KEJU	2.01188	2.282304	2.182545	0.31983	0.652817	0.216775	2.33171	2.935121	2.399319
46	MLBI	2.222841	1.736039	1.976172	-1.13202	1.107544	1.473028	1.090822	2.843583	3.449201
47	MYOR	2.128358	2.007827	2.1219	0.493692	1.02107	0.947793	2.62205	3.028897	3.069693
48	PSGO	2.027735	2.16287	2.167977	-1.86226	-1.91021	0.725414	0.165472	0.252661	2.893391
49	ROTI	2.042743	1.869311	1.932106	0.248779	0.309382	0.491854	2.291522	2.178693	2.42396
50	SKBM	1.92608	2.031214	2.07886	2.122189	1.661939	0.619238	4.048269	3.693153	2.698098
51	ULTJ	1.832632	2.071854	2.124909	0.205674	0.528514	0.64478	2.038306	2.600368	2.769689
52	BUDI	2.028256	2.048372	2.040484	0.366423	1.211031	0.922265	2.394679	3.259404	2.962749
53	HMSP	1.835006	1.964665	1.964393	0.279842	1.582575	1.26238	2.114848	3.547241	3.226773
54	ITIC	2.050097	2.148396	2.11507	-0.28591	-1.4127	1.204451	1.764183	0.735699	3.319521

55	WIIM	2.137611	2.105847	2.129494	1.037669	1.523009	1.29107	3.17528	3.628856	3.420564
56	DVLA	2.015354	2.032305	2.008736	0.488002	1.048111	0.555093	2.503355	3.080416	2.563828
57	PEHA	1.896705	2.000092	2.040771	1.076528	1.32367	1.167438	2.973233	3.323762	3.208209
58	SIDO	2.049959	2.07454	2.00983	0.188245	0.682044	0.188492	2.238205	2.756584	2.198322
59	TSPC	2.096053	2.075166	2.093643	-2.3024	11.24059	0.365827	-0.20634	13.31576	2.45947
60	UNVR	1.932579	1.866914	1.922098	3.181238	1.727825	3.14562	5.113818	3.594739	5.067719
61	VICI	2.407946	2.173757	2.065572	0.737297	-0.01623	0.383881	3.145243	2.157531	2.449453

Tabel : rumus 2
achange=(total assets-total assets t-1):total assets t-1

No	kode	total assets-total assets t-1						hasil pengurangan			X1		
		2020-2019	2021-2020	2022-2021	2020	2021	2022	2020	2021	2022			
1	INTP	27.344.672.000.000	27.707.749.000.000	26.136.114.000.000	27.344.672.000.000	25.706.169.000.000	26.136.114.000.000	(363,077,000,000)	(1,208,558,000,000)	(429,945,000,000)	-0.01310381	-0.0442	-0.01645
2	SMBR	5.737.175.560.000	5.571.270.204.000	5.817.745.619.000	5.737.175.560.000	5.211.248.525.000	5.271.953.697.000	165,905,356,000	80,570,059,000	(60,705,172,000)	0.029778731	0.014044	-0.01151
3	SMCB	20.738.125.000.000	19.567.498.000.000	21.491.716.000.000	20.738.125.000.000	21.378.510.000.000	21.491.023.000.000	1,170,627,000,000	753,591,000,000	(112,513,000,000)	0.059825073	0.036338	-0.00524
4	SMGR	78.006.244.000.000	79.807.067.000.000	76.504.240.000.000	78.006.244.000.000	82.960.012.000.000	81.766.327.000.000	(1,800,823,000,000)	(1,502,004,000,000)	1,193,685,000,000	0.02256471	-0.01925	0.014599
5	WTON	8.509.017.299.594	10.337.895.087.207	8.928.183.492.920	8.509.017.299.594	9.447.588.704.281	9.082.511.044.439	(1,828,877,787,613)	419,166,193,326	365,017,659,822	-0.17691007	0.049261	0.040189
6	ARNA	1.970.340.289.520	1.799.137.069.343	2.243.523.072.803	1.970.340.289.520	2.578.868.615.545	2.243.523.072.803	171,203,220,177	273,182,783,283	335,345,542,742	0.09515852	0.138648	0.149473
7	CAKK	354.900.568.484	329.920.473.799	441.237.863.687	354.900.568.484	447.970.072.779	441.237.941.897	24,980,094,685	86,337,295,203	6,746,130,882	0.07515503	0.243272	0.01529
8	MARK	719.726.855.599	441.254.067.741	1.078.458.868.349	719.726.855.599	1.005.368.365.991	1.078.458.868.349	278,472,787,858	358,732,012,750	(73,090,502,358)	0.631093985	0.498428	-0.06777
9	MLIA	5.745.215.496.000	5.758.102.626.000	6.122.669.723.000	5.745.215.496.000	6.806.945.264.000	6.121.601.356.000	(12,887,130,000)	377,454,227,000	685,343,908,000	-0.00223809	0.065699	0.111955
10	BTON	234.905.016.318	230.561.123.774	270.669.540.064	234.905.016.318	344.552.996.651	270.669.540.064	4,343,892,544	35,764,523,746	73,883,456,587	0.018840525	0.152251	0.272966
11	ISSP	6.076.604.000.000	6.424.507.000.000	7.097.322.000.000	6.076.604.000.000	7,405,931,000,000	7,097,322,000,000	(347,903,000,000)	1,020,718,000,000	308,609,000,000	-0.05415248	0.167975	0.043482
12	DPNS	317.310.718.779	318.141.387.900	362.242.571.405	317.310.718.779	405.675.831.614	362.242.571.405	(830,669,121)	44,931,852,626	43,433,260,209	-0.00261101	0.141602	0.119901
13	EKAD	1.012.994.916.814	968.234.349.565	1.165.564.745.263	1.081.979.820.386	1.221.291.885.832	1.165.564.745.263	44,760,567,249	83,584,924,877	55,727,140,569	0.046229064	0.077252	0.047811
14	INCI	444.865.800.672	405.445.049.452	510.698.600.200	444.865.800.672	496.010.534.463	510.698.600.200	39,420,751,220	65,832,799,528	(14,688,065,737)	0.097228345	0.147984	-0.02876
15	MOLI	2.279.580.714.000	1.872.712.715.000	2.275.216.679.000	2.279.580.714.000	2.182.945.756.000	2.275.216.679.000	406,867,999,000	(4,364,035,000)	(92,270,923,000)	0.0712613	-0.00191	-0.04055
16	SAMF	1.342.071.492.913	1.347.469.793.668	1.763.123.879.245	1.342.071.492.913	3.097.781.579.099	1.763.123.879.245	(5,398,300,755)	421,052,686,332	1,334,657,699,854	-0.00400625	0.313733	0.756985
17	SRSN	906.846.895.000	779.246.858.000	860.162.908.000	906.846.895.000	876.602.301.000	860.162.908.000	127,600,037,000	(46,683,987,000)	16,439,393,000	0.163747901	-0.05148	0.019112
18	MDKI	973.684.000.000	923.795.000.000	985.400.000.000	973.684.000.000	1,045,929,000,000	985.400.000.000	49,889,000,000	11,716,000,000	60,529,000,000	0.054004406	0.012033	0.061426
19	AKPI	2.644.267.716.000	2.776.775.756.000	3.335.740.359.000	2.644.267.716.000	3,590,544,764,000	3,335,740,359,000	(132,508,040,000)	691,472,643,000	254,804,405,000	-0.044772011	0.261499	0.076386
20	ESIP	77.924.121.640	75.609.342.033	84.582.663.843	77.924.121.640	98.498.235.572	84.582.663.843	2,314,779,607	6,658,542,203	13,915,571,729	0.030614995	0.085449	0.16452
21	IGAR	665.863.417.235	617.594.780.669	809.371.584.010	665.863.417.235	863.638.556.466	809.371.584.010	48,268,636,566	143,508,166,775	54,266,972,456	0.078155836	0.215522	0.067048
22	IMPC	2.697.100.062.756	2.501.132.856.219	2.861.498.208.364	2.697.100.062.756	3.435.475.875.401	2.858.166.022.131	195,967,206,537	164,398,145,608	577,309,853,270	0.078351378	0.060954	0.201986
23	TALF	1.474.472.516.166	1.329.083.050.439	1.569.929.936.844	1.474.472.516.166	1,797,280,792,145	1,569,929,936,844	145,389,465,727	95,457,420,678	227,350,855,301	0.109390806	0.06474	0.144816
24	CPIN	31.159.291.000.000	29.109.408.000.000	35.446.051.000.000	31.159.291.000.000	39,847,540,000,000	35.446.051.000.000	2,049,883,000,000	4,286,760,000,000	4,401,494,000,000	0.070419948	0.137576	0.124174
25	JPPA	25.951.760.000.000	26.650.895.000.000	28.589.656.000.000	25.951.760.000.000	32,690,887,000,000	28.589.656.000.000	(699,135,000,000)	2,637,896,000,000	4,101,231,000,000	-0.02623308	0.101646	0.143452
26	IFI	1.074.238.575.525	1.101.538.734.976	1.158.730.182.419	1.074.238.575.525	1,746,807,361,866	1.158.730.182.419	(27,300,159,451)	84,491,606,894	588,077,179,447	-0.02478366	0.078653	0.507519

27	SINI	153,676,923,198	178,542,229,812	174,987,775,320	153,676,923,198	212,080,420,622	174,987,775,320	(24,865,306,614)	21,310,852,122	37,092,645,302	-0.13926849	0.138673	0.211973
28	ALDO	953,551,967,212	925,114,449,507	1,210,809,442,028	953,551,967,212	1,568,806,950,187	1,210,809,442,028	28,437,517,705	257,257,474,816	357,997,508,159	0.030739459	0.269789	0.295668
29	FASW	11,513,044,288,721	10,751,992,944,302	13,302,224	11,513,044	12,877,846	13,302,224	761,051,344,419	1,789,180	(424,378)	0.070782352	0.155405	-0.0319
30	SPMA	2,316,065,006,133	2,372,130,750,775	2,746,153,295,147	2,316,065,006,133	3,239,231,499,990	2,746,153,295,147	(56,065,744,642)	430,088,289,014	493,078,204,843	-0.02363518	0.185698	0.179552
31	ASII	338,203,000,000,000	#####	367,311,000,000,000	338,203,000,000,000	413,297,000,000,000	367,311,000,000,000	(13,755,000,000,000)	29,108,000,000,000	45,986,000,000,000	-0.03908137	0.086067	0.125196
32	UCID	7,644,451,000,000	8,316,053,000,000	7,787,513,000,000	7,644,451,000,000	8,382,538,000,000	7,777,887,000,000	(671,602,000,000)	143,062,000,000	604,651,000,000	-0.08075971	0.018714	0.07774
33	CCSI	500,778,547,000	451,906,621,000	523,443,664,000	500,778,547,000	795,180,378,000	523,443,664,000	48,871,926,000	22,665,117,000	271,736,714,000	0.108146072	0.04526	0.519133
34	SCCO	3,743,659,818,718	4,400,655,628,146	4,698,864,127,234	3,743,659,818,718	5,128,133,329,237	4,696,875,916,384	(656,995,809,428)	955,204,308,516	431,257,412,853	-0.14929498	0.255153	0.091818
35	ADES	958,791,000,000	822,375,000,000	1,304,108,000,000	958,791,000,000	1,645,582,000,000	1,304,108,000,000	136,416,000,000	345,317,000,000	341,474,000,000	0.165880529	0.360159	0.261845
36	CAMP	1,086,873,666,641	1,057,529,235,985	1,147,260,611,704	1,086,873,666,641	1,074,777,460,412	1,146,235,578,463	29,344,430,656	60,386,945,063	(71,458,118,051)	0.027748103	0.05556	-0.06234
37	CEKA	1,566,673,828,068	1,393,079,542,074	1,697,387,196,209	1,566,673,828,068	1,718,287,453,575	1,697,387,196,209	173,594,285,994	130,713,368,141	20,900,257,366	0.124611898	0.083434	0.012313
38	CLEO	1,310,940,121,622	1,245,144,303,719	1,348,181,576,913	1,310,940,121,622	1,693,523,611,414	1,348,181,576,913	65,795,817,903	37,241,455,291	345,342,034,501	0.052841922	0.028408	0.256154
39	COCO	263,754,414,443	250,442,587,742	370,684,311,428	263,754,414,443	485,054,412,584	370,684,311,428	13,311,826,701	106,929,896,985	114,370,101,156	0.053153207	0.405415	0.308538
40	DMND	5,680,638,000,000	5,570,651,000,000	6,297,287,000,000	5,680,638,000,000	6,878,297,000,000	6,297,287,000,000	109,987,000,000	616,649,000,000	581,010,000,000	0.019744012	0.108553	0.092264
41	GOOD	6,570,969,641,033	5,063,067,672,414	6,766,602,280,143	6,570,969,641,033	7,327,371,934,290	6,766,602,280,143	1,507,901,968,619	95,658,761,457	560,769,654,147	0.297823783	0.01434	0.082873
42	HOKI	906,924,214,166	848,676,035,300	989,119,315,334	906,924,214,166	811,603,602,216	987,563,580,363	58,248,178,866	82,195,101,168	(175,959,920,147)	0.068634174	0.090631	-0.17818
43	ICBP	103,588,325,000,000	38,709,314,000,000	118,066,628,000,000	103,588,325,000,000	115,305,536,000,000	118,015,311,000,000	64,879,011,000,000	14,478,303,000,000	(2,709,775,000,000)	1.676056853	0.139768	-0.02296
44	INDF	163,136,516,000,000	96,198,559,000,000	179,356,193,000,000	163,136,516,000,000	180,433,300,000,000	179,271,840,000,000	66,937,957,000,000	16,219,677,000,000	1,161,460,000,000	0.695831182	0.099424	0.006479
45	KEIU	674,806,910,037	666,313,386,673	767,726,284,113	674,806,910,037	860,100,358,989	767,726,284,113	8,493,523,364	92,919,374,076	92,374,074,876	0.01274704	0.137698	0.120322
46	MLBI	2,907,425,000,000	2,896,950,000,000	2,922,017,000,000	2,907,425,000,000	3,374,502,000,000	2,922,017,000,000	10,475,000,000	14,592,000,000	452,485,000,000	0.003615872	0.005019	0.154854
47	MYOR	19,777,500,514,550	19,037,918,806,473	19,917,653,265,528	19,777,500,514,550	22,276,160,695,411	19,917,653,265,528	739,581,708,077	140,152,750,978	2,358,507,429,883	0.038847823	0.007086	0.118413
48	PSGO	3,401,723,398,441	3,255,607,109,573	3,731,907,652,769	3,401,723,398,441	4,140,857,067,187	3,731,907,652,769	146,116,288,868	330,184,254,328	408,949,414,418	0.044881426	0.097064	0.109582
49	ROTI	4,452,166,671,985	4,682,083,844,951	4,191,284,422,677	4,452,166,671,985	4,130,321,616,083	4,191,284,422,677	(229,917,172,966)	(260,882,249,308)	(60,962,806,594)	-0.04910574	-0.0586	-0.01455
50	SKRM	1,768,660,546,754	1,820,383,352,811	1,970,428,120,056	1,768,660,546,754	2,042,199,577,083	1,970,428,120,056	(51,722,806,057)	201,767,573,302	71,771,457,027	-0.02841314	0.114079	0.036424
51	ULTJ	8,754,116,000,000	6,608,422,000,000	7,406,856,000,000	8,754,116,000,000	7,376,375,000,000	7,406,856,000,000	2,145,694,000,000	(1,347,260,000,000)	(30,481,000,000)	0.324690826	-0.1539	-0.00412
52	BUDI	2,963,007,000,000	2,999,767,000,000	2,993,218,000,000	2,963,007,000,000	3,173,651,000,000	2,993,218,000,000	(36,760,000,000)	30,211,000,000	180,433,000,000	-0.01225429	0.010196	0.060281
53	HMSP	49,674,030,000,000	50,902,806,000,000	53,090,428,000,000	49,674,030,000,000	54,786,992,000,000	53,090,428,000,000	(1,228,776,000,000)	3,416,398,000,000	1,696,564,000,000	-0.02413965	0.068776	0.031956
54	ITIC	505,077,168,839	447,811,735,070	526,704,173,504	505,077,168,839	553,207,312,282	526,704,173,504	57,265,433,769	21,627,004,665	26,503,138,778	0.127878368	0.042819	0.050319
55	WIIM	1,614,442,007,528	1,299,521,608,556	1,891,169,731,202	1,614,442,007,528	2,168,793,843,296	1,891,169,731,202	314,920,398,972	276,727,723,674	277,624,112,094	0.242335639	0.171408	0.1468
56	DVLA	1,986,711,872,000	1,829,960,714,000	2,085,904,980,000	1,986,711,872,000	2,009,139,485,000	2,082,911,322,000	156,751,158,000	99,193,108,000	(73,771,837,000)	0.085658209	0.049928	-0.03542
57	PEHA	1,915,989,375,000	2,096,719,180,000	1,838,539,299,000	1,915,989,375,000	1,806,280,965,000	1,838,539,299,000	(180,729,805,000)	(77,450,076,000)	(32,258,334,000)	-0.08619648	-0.04042	-0.01755
58	SIDO	3,849,516,000,000	3,529,557,000,000	4,068,970,000,000	3,849,516,000,000	4,081,442,000,000	4,068,970,000,000	319,959,000,000	219,454,000,000	12,472,000,000	0.09065132	0.057008	0.003065
59	TSPC	9,104,657,533,366	8,372,769,580,743	9,644,326,662,784	9,104,657,533,366	11,328,974,079,150	9,644,326,662,784	731,887,952,623	539,669,129,418	1,684,647,416,366	0.087412886	0.059274	0.174678
60	UNVR	20,534,632,000,000	20,649,371,000,000	19,068,532,000,000	20,534,632,000,000	18,318,114,000,000	19,068,532,000,000	(114,739,000,000)	(1,466,100,000,000)	(750,418,000,000)	-0.00555654	-0.0714	-0.03935
61	VICI	959,769,030,280	779,559,594,478	997,797,006,411	959,769,030,280	1,150,904,222,886	997,797,006,411	180,209,435,802	38,027,976,131	153,107,216,475	0.231168261	0.039622	0.153445

Tabel : rumus 3

No	kode	x2		
		2020	2021	2022
1	INTP	0	1	0
2	SMBR	1	0	1
3	SMCB	0	0	1

4	SMGR	0	1	0
5	WTON	0	1	1
6	ARNA	0	0	0
7	CAKK	0	0	0
8	MARK	0	0	0
9	MLIA	0	1	0
10	BTON	0	0	0
11	ISSP	0	0	0
12	DPNS	0	0	0
13	EKAD	0	0	0
14	INCI	0	0	0
15	MOLI	0	0	0
16	SAMF	0	0	0
17	SRSN	0	0	0
18	MDKI	0	1	0
19	AKPI	0	0	0
20	ESIP	0	0	0
21	IGAR	1	0	1
22	IMPC	0	0	1
23	TALF	0	0	0
24	CPIN	0	0	0
25	JPFA	0	1	0
26	IFII	0	0	1
27	SINI	0	0	0
28	ALDO	0	0	1
29	FASW	0	0	1
30	SPMA	1	1	0
31	ASII	1	0	0
32	UCID	0	0	0
33	CCSI	0	1	1
34	SCCO	0	0	0
35	ADES	0	0	1
36	CAMP	0	0	0
37	CEKA	0	0	0
38	CLEO	0	0	0
39	COCO	0	0	0
40	DMND	0	0	0
41	GOOD	0	1	0
42	HOKI	0	0	0
43	ICBP	0	0	0



44	INDF	0	0	0
45	KEJU	1	1	0
46	MLBI	1	0	1
47	MYOR	0	0	0
48	PSGO	0	0	0
49	ROTI	0	1	0
50	SKBM	0	0	0
51	ULTJ	0	0	0
52	BUDI	0	0	0
53	HMSA	0	1	1
54	ITIC	0	0	0
55	WIIM	0	0	1
56	DVLA	1	0	1
57	PEHA	1	1	1
58	SIDO	0	0	0
59	TSPC	1	1	1
60	UNVR	1	0	1
61	VICI	0	0	0

Tabel : rumus 4
PBV=Harga Saham:Nilai Buku Perlembar Saham

No	kode	HARGA SAHAM			NILAI BUKU PERLEMBAR SAHAM			x3		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	INTP	14475	12100	9900	6024.138	5601.648	5315.31498	2.402833	2.160079	1.862542
2	SMBR	1065	620	386	343.1036	348.9789	310.788388	3.104018	1.776612	1.242003
3	SMCB	1440	1690	1425	987.378	1239.796	1314.95019	1.458408	1.363127	1.083691
4	SMGR	12425	7250	6575	6010.826	6707.03	7964.12387	2.067104	1.080955	0.825577
5	WTON	386	246	191	389.0294	395.6053	417.398252	0.992213	0.621832	0.457597
6	ARNA	680	800	995	177.7499	214.2865	249.702458	3.8256	3.733319	3.984743
7	CAKK	52	98	202	187.424	199.8228	209.857821	0.277446	0.490435	0.962556
8	MARK	840	1075	665	107.7559	195.6948	222.047637	7.795397	5.493247	2.994853
9	MLIA	555	2210	525	2024.385	2578.168	677.723062	0.274157	0.857198	0.774653
10	BTON	300	430	432	262.0923	274.6745	330.840285	1.144635	1.56549	1.305766

11	ISSP	160	398	246	464.1447	527.0132	576.751961	0.34472	0.755199	0.426527
12	DPNS	274	394	400	860.1568	930.0181	996.46055	0.318547	0.423648	0.401421
13	EKAD	1260	1455	280	1362.903	1474.58	318.512724	0.924497	0.986722	0.879086
14	INCI	905	560	680	1880.852	1935.332	2126.08522	0.481165	0.289356	0.319837
15	MOLI	850	428	208	595.3126	548.3899	552.81594	1.427821	0.780467	0.376255
16	SAMF	398	1095	470	152.931	168.2363	218.599058	2.602481	6.508703	2.150055
17	SRSN	58	55	52	97.65571	101.0311	109.359207	0.593923	0.544387	0.475497
18	MDKI	232	204	185	351.7499	357.8025	371.605636	0.65956	0.570147	0.49784
19	AKPI	555	1130	1220	2146.004	2389.576	2.89337961	0.25862	0.472887	421.6522
20	ESIP	103	124	58	82.40391	83.59583	85.8437792	1.249941	1.483328	0.675646
21	IGAR	354	440	466	610.553	711.2377	809.427568	0.579802	0.61864	0.575716
22	IMPC	1325	2550	3520	303.2808	346.8601	450.943504	4.368888	7.351667	7.805856
23	TALF	260	298	302	753.7749	774.0926	876.588673	0.344931	0.384967	0.344517
24	CPIN	6525	5950	5650	1423.935	1533.724	1605.51372	4.582373	3.879447	3.519123
25	JPFA	1465	1720	1295	165667.9	123300.5	128495.594	0.008843	0.01395	0.010078
26	IFII	148	147	158	106.1962	115.1051	121.385453	1.393647	1.277094	1.301639
27	SINI	370	336	1105	61.41433	85.48116	108.989254	6.024653	3.930691	10.13861
28	ALDO	570	1000	805	536.476	534.153	581.057281	1.062489	1.872123	1.385406
29	FASW	7475	7600	5850	1849.556	2055.326	2022.47091	4.04151	3.69771	2.892501
30	SPMA	310	700	496	724.2093	650.4198	680.477338	0.428053	1.076228	0.7289
31	ASII	66025	5700	5700	4827.985	5325.99	6020.22256	13.67548	1.070224	0.946809
32	UCID	1470	1450	1095	1081.333	1180.421	1242.3104	1.359433	1.228375	0.881422
33	CCSI	242	725	695	339.1825	303.5932	364.159175	0.71348	2.388064	1.908506
34	SCCO	10500	10400	8650	15925.19	21415.63	21835.3768	0.659333	0.485627	0.396146
35	ADES	1460	3290	7175	1187.509	1644.045	2262.8297	1.229464	2.001162	3.170809
36	CAMP	302	290	306	163.4175	173.8003	159.975196	1.848027	1.668581	1.912797
37	CEKA	1785	1880	1980	2118.849	2331.709	2605.11407	0.842439	0.806276	0.760043
38	CLEO	500	470	555	74.56218	83.46499	98.7625719	6.705813	5.631103	5.619538
39	COCO	700	288	268	200.0214	245.9164	150.215506	3.499625	1.17113	1.784103
40	DMND	920	875	815	491.7004	530.1215	571.510016	1.871058	1.650565	1.426047

41	GOOD	1270	525	525	78.44448	82.13633	90.8302199	16.18979	6.391813	5.780015
42	HOKI	1005	181	103	273.8491	69.09255	69.113106	3.669905	2.619675	1.490311
43	ICBP	9575	8700	10000	4314.736	4692.531	4928.26791	2.219139	1.85401	2.02911
44	INDF	6850	6325	6725	9013.007	9866.504	10662.6982	0.760013	0.641058	0.630703
45	KEJU	1355	1185	1430	293.934	390.5504	469.00388	4.609879	3.03418	3.049015
46	MLBI	9700	7800	8950	680.3066	521.6692	509.385382	14.25828	14.952	17.57019
47	MYOR	2710	2040	2500	504.12	508.081	574.0358	5.375704	4.015108	4.355129
48	PSGO	119	216	146	64.20307	75.58685	89.4478578	1.853494	2.85764	1.632236
49	ROTI	1360	1360	1320	521.7291	460.5875	433.389373	2.606717	2.95275	3.04576
50	SKBM	324	360	378	557.3464	575.0195	620.752392	0.581326	0.626066	0.608938
51	ULTJ	1600	1570	1475	8.277541	8.894477	10.0794892	193.2941	176.514	146.3368
52	BUDI	99	179	226	293.8779	308.4458	321.190897	0.336875	0.580329	0.703631
53	HMSP	1505	965	840	259.989	250.9619	242.182202	5.788705	3.845205	3.468463
54	ITIC	650	274	262	297.4597	345.1394	387.279109	2.18517	0.793882	0.676515
55	WIIM	540	428	630	564.7253	627.8402	714.770352	0.956217	0.681702	0.881402
56	DVLA	2420	2750	2370	1184.185	1232.856	1.25323266	2.0436	2.230594	1891.109
57	PEHA	1695	1105	685	882.0346	882.1158	918.82866	1.921693	1.25267	0.745514
58	SIDO	805	865	755	107.3913	115.7062	116.849167	7.495949	7.475833	6.461321
59	TSPC	1400	1500	1410	1417.163	1524.504	1674.2759	0.987889	0.983927	0.842155
60	UNVR	7350	4110	4700	129.4199	113.2705	104.777353	56.7919	36.28483	44.85702
61	VICI	312	515	510	93.95209	111.8302	119.411665	3.320841	4.605197	4.27094

Tabel : rumus 5

BDOU= jumlah dewan komisaris independen:total dewan komisaris

No	kode	JUMLAH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN			TOTAL DEWAN KOMISARIS			BDOU=JUMLAH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN/ TOTAL DEWAN KOMISARIS		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	INTP	2	3	3	6	7	7	0.333333333	0.428571429	0.428571429
2	SMBR	2	3	2	4	5	4	0.5	0.6	0.5
3	SMCB	1	1	1	3	4	4	0.333333333	0.25	0.25
4	SMGR	2	2	2	7	7	7	0.285714286	0.285714286	0.285714286
5	WTON	2	1	2	5	4	5	0.4	0.25	0.4

6	ARNA	3	3	3	4	4	4	0.75	0.75	0.75
7	CAKK	1	1	1	2	2	2	0.5	0.5	0.5
8	MARK	1	1	1	2	2	2	0.5	0.5	0.5
9	MLIA	2	2	2	5	4	4	0.4	0.5	0.5
10	BTON	1	1	1	2	2	2	0.5	0.5	0.5
11	ISSP	1	1	2	4	4	5	0.25	0.25	0.4
12	DPNS	1	1	1	3	3	3	0.33333333	0.33333333	0.33333333
13	EKAD	0	0	1	2	2	2	0	0	0.5
14	INCI	1	1	1	3	2	3	0.33333333	0.5	0.33333333
15	MOLI	2	2	2	6	6	6	0.33333333	0.33333333	0.33333333
16	SAMF	1	1	1	3	3	3	0.33333333	0.33333333	0.33333333
17	SRSN	2	2	2	6	6	6	0.33333333	0.33333333	0.33333333
18	MDKI	2	2	2	5	5	5	0.4	0.4	0.4
19	AKPI	2	2	2	6	6	6	0.33333333	0.33333333	0.33333333
20	ESIP	1	1	1	2	2	2	0.5	0.5	0.5
21	IGAR	1	1	1	3	3	3	0.33333333	0.33333333	0.33333333
22	IMPC	1	1	1	2	2	3	0.5	0.5	0.33333333
23	TALF	1	1	1	3	3	3	0.33333333	0.33333333	0.33333333
24	CPIN	1	1	1	3	3	3	0.33333333	0.33333333	0.33333333
25	JPFA	3	1	2	5	3	4	0.6	0.33333333	0.5
26	IFII	1	1	1	3	3	3	0.33333333	0.33333333	0.33333333
27	SINI	1	1	1	2	2	2	0.5	0.5	0.5
28	ALDO	1	1	1	3	3	3	0.33333333	0.33333333	0.33333333
29	FASW	3	3	3	9	9	8	0.33333333	0.33333333	0.375
30	SPMA	5	3	3	6	4	4	0.83333333	0.75	0.75
31	ASII	3	5	5	10	11	11	0.3	0.45454545	0.45454545
32	UCID	2	2	2	6	6	5	0.33333333	0.33333333	0.4
33	CCSI	3	3	2	5	5	5	0.6	0.6	0.4
34	SCCO	1	1	2	2	5	4	0.5	0.2	0.5
35	ADES	2	2	2	6	6	6	0.33333333	0.33333333	0.33333333
36	CAMP	1	1	1	3	3	2	0.33333333	0.33333333	0.5
37	CEKA	1	2	1	3	4	3	0.33333333	0.5	0.33333333
38	CLEO	1	1	1	3	3	3	0.33333333	0.33333333	0.33333333
39	COCO	0	0	1	2	2	3	0	0	0.33333333
40	DMND	3	3	3	5	5	5	0.6	0.6	0.6
41	GOOD	2	2	2	5	5	5	0.4	0.4	0.4
42	HOKI	1	1	1	3	3	3	0.33333333	0.33333333	0.33333333
43	ICBP	4	4	4	7	7	7	0.57142857	0.57142857	0.57142857
44	INDF	3	4	4	8	9	9	0.375	0.44444444	0.44444444
45	KEJU	1	1	1	2	3	3	0.5	0.33333333	0.33333333
46	MLBI	3	3	3	7	6	6	0.428571429	0.5	0.5
47	MYOR	0	2	2	5	5	5	0	0.4	0.4

48	PSGO	1	1	1	3	3	2	0.33333333	0.33333333	0.5
49	ROTI	1	1	1	3	3	3	0.33333333	0.33333333	0.33333333
50	SKBM	1	1	1	3	3	3	0.33333333	0.33333333	0.33333333
51	ULTJ	2	2	2	6	6	6	0.33333333	0.33333333	0.33333333
52	BUDI	1	1	1	3	3	3	0.33333333	0.33333333	0.33333333
53	HMSP	2	2	2	4	4	4	0.5	0.5	0.5
54	ITIC	1	1	1	2	2	2	0.5	0.5	0.5
55	WIIM	1	1	2	3	3	4	0.33333333	0.33333333	0.5
56	DVLA	4	2	2	9	7	6	0.44444444	0.285714286	0.33333333
57	PEHA	2	2	2	4	4	4	0.5	0.5	0.5
58	SIDO	3	3	3	6	6	6	0.5	0.5	0.5
59	TSPC	3	3	3	5	5	5	0.6	0.6	0.6
60	UNVR	0	0	0	6	6	6	0	0	0
61	VICI	1	3	3	3	6	6	0.33333333	0.5	0.5

Tabel : rumus 6

No	kode	x5		
		2020	2021	2022
1	INTP	0	1	1
2	SMBR	1	1	0
3	SMCB	1	0	1
4	SMGR	0	1	1
5	WTON	1	0	1
6	ARNA	0	0	0
7	CAKK	0	1	0
8	MARK	0	0	0
9	MLIA	0	1	0
10	BTON	0	0	0
11	ISSP	0	0	1
12	DPNS	1	1	0
13	EKAD	0	0	0
14	INCI	0	0	0
15	MOLI	0	1	0
16	SAMF	0	0	1
17	SRSN	0	0	0
18	MDKI	0	0	0
19	AKPI	0	0	0
20	ESIP	0	0	0
21	IGAR	1	0	0
22	IMPC	1	0	0

23	TALF	0	0	0
24	CPIN	0	0	0
25	JPFA	0	1	0
26	IFII	0	0	0
27	SINI	0	0	0
28	ALDO	0	0	1
29	FASW	0	0	1
30	SPMA	0	1	0
31	ASII	1	0	0
32	UCID	0	0	0
33	CCSI	0	0	0
34	SCCO	0	1	0
35	ADES	0	0	0
36	CAMP	0	0	0
37	CEKA	0	0	0
38	CLEO	0	0	0
39	COCO	0	0	0
40	DMND	0	0	0
41	GOOD	0	0	0
42	HOKI	0	0	0
43	ICBP	0	1	1
44	INDF	0	1	0
45	KEJU	0	0	0
46	MLBI	1	0	0
47	MYOR	0	0	0
48	PSGO	0	0	0
49	ROTI	0	0	0
50	SKBM	1	0	0
51	ULTJ	0	0	0
52	BUDI	0	0	0
53	HMSP	1	0	0
54	ITIC	0	0	0
55	WIIM	0	0	1
56	DVLA	0	0	0
57	PEHA	0	1	1
58	SIDO	1	1	0
59	TSPC	0	1	1
60	UNVR	0	0	1
61	VICI	0	0	0

Tabel : rumus 7

No	kode	x6		
		2020	2021	2022
1	INTP	0	0	0
2	SMBR	0	0	0
3	SMCB	0	0	0
4	SMGR	0	0	0
5	WTON	0	0	0
6	ARNA	0	0	0
7	CAKK	0	0	0
8	MARK	0	0	0
9	MLIA	0	0	0
10	BTON	0	0	0
11	ISSP	0	0	0
12	DPNS	0	0	0
13	EKAD	0	0	0
14	INCI	0	0	0
15	MOLI	0	0	0
16	SAMF	0	0	0
17	SRSN	0	0	0
18	MDKI	0	0	0
19	AKPI	0	0	0
20	ESIP	0	0	0
21	IGAR	0	0	0
22	IMPC	0	0	0
23	TALF	0	0	0
24	CPIN	0	0	0
25	JPFA	0	0	0
26	IFII	0	0	0
27	SINI	0	0	0
28	ALDO	0	0	0
29	FASW	0	0	0
30	SPMA	0	0	0
31	ASII	0	0	0
32	UCID	0	0	0
33	CCSI	0	0	0
34	SCCO	0	0	0
35	ADES	0	0	0
36	CAMP	0	0	0

37	CEKA	0	0	0
38	CLEO	0	0	0
39	COCO	0	0	0
40	DMND	0	0	0
41	GOOD	0	0	0
42	HOKI	0	0	0
43	ICBP	0	0	0
44	INDF	0	0	0
45	KEJU	0	0	0
46	MLBI	0	0	0
47	MYOR	0	0	0
48	PSGO	0	0	0
49	ROTI	0	0	0
50	SKBM	0	0	0
51	ULTJ	0	0	0
52	BUDI	0	0	0
53	HMSP	0	0	0
54	ITIC	0	0	0
55	WIIM	0	0	0
56	DVLA	0	0	0
57	PEHA	0	0	0
58	SIDO	0	0	0
59	TSPC	0	0	0
60	UNVR	0	0	0
61	VICI	0	0	0

Tabel Tabulasi data

No	kode	X1			x2			x3			x4			x5			x6			Y		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	INTP	-0.0131	-0.0442	-0.01645	0	1	0	2.402833	2.160079	1.862542	0.333333	0.428571	0.428571	0	1	1	0	0	0	2.117322	2.261581	2.20469
2	SMBR	0.029779	0.014044	-0.01151	1	0	1	3.104018	1.776612	1.242003	0.5	0.6	0.5	1	1	0	0	0	0	2.545135	4.145583	1.925501
3	SMCB	0.059825	0.036338	-0.00524	0	0	1	1.458408	1.363127	1.083691	0.333333	0.25	0.25	1	0	1	0	0	0	1.594076	2.341454	3.480989
4	SMGR	-0.02256	-0.01925	0.014599	0	1	0	2.067104	1.080955	0.825577	0.285714	0.285714	0.285714	0	1	1	0	0	0	2.246107	2.259645	3.013909
5	WTON	-0.17691	0.049261	0.040189	0	1	1	0.992213	0.621832	0.457597	0.4	0.25	0.4	1	0	1	0	0	0	1.794465	2.174064	3.470958
6	ARNA	0.095159	0.138648	0.149473	0	0	0	3.8256	3.733319	3.984743	0.75	0.75	0.75	0	0	0	0	0	0	2.439486	2.811171	3.429604
7	CAKK	0.075716	0.243272	0.01529	0	0	0	0.277446	0.490435	0.962556	0.5	0.5	0.5	0	1	0	0	0	0	1.677079	2.756642	2.965232
8	MARK	0.631094	0.498428	-0.06777	0	0	0	7.795397	5.493247	2.994853	0.5	0.5	0.5	0	0	0	0	0	0	3.234933	4.241679	3.641066

9	MLIA	-0.00224	0.065699	0.111955	0	1	0	0.274157	0.857198	0.774653	0.4	0.5	0.5	0	1	0	0	0	0	2.129899	2.441275	3.835505
10	BTON	0.018841	0.152251	0.272966	0	0	0	1.144635	1.56549	1.305766	0.5	0.5	0.5	0	0	0	0	0	0	2.203411	2.22168	1.819026
11	ISSP	-0.05415	0.167975	0.043482	0	0	0	0.34472	0.755199	0.426527	0.25	0.25	0.4	0	0	1	0	0	0	2.256212	3.891086	3.256239
12	DPNS	-0.00261	0.141602	0.119901	0	0	0	0.318547	0.423648	0.401421	0.333333	0.333333	0.333333	1	1	0	0	0	0	1.505194	3.001986	3.062652
13	EKAD	0.046229	0.077252	0.047811	0	0	0	0.924497	0.986722	0.879086	0	0	0.5	0	0	0	0	0	0	2.119009	2.215953	2.317782
14	INCI	0.097228	0.147984	-0.02876	0	0	0	0.481165	0.289356	0.319837	0.333333	0.5	0.333333	0	0	0	0	0	0	2.462445	2.806271	2.512294
15	MOLI	0.217261	-0.00191	-0.04055	0	0	0	1.427821	0.780467	0.376255	0.333333	0.333333	0.333333	0	1	0	0	0	0	2.97728	2.789131	2.423698
16	SAMF	-0.00401	0.313733	0.756985	0	0	0	2.602481	6.508703	2.150055	0.333333	0.333333	0.333333	0	0	1	0	0	0	3.519929	4.313464	6.755196
17	SRSN	0.163748	-0.05148	0.019112	0	0	0	0.593923	0.544387	0.475497	0.333333	0.333333	0.333333	0	0	0	0	0	0	3.41465	3.053591	2.430484
18	MDKI	0.054004	0.012033	0.061426	0	1	0	0.65956	0.570147	0.49784	0.4	0.4	0.4	0	0	0	0	0	0	1.938454	2.152007	1.825931
19	AKPI	-0.04772	0.261499	0.076386	0	0	0	0.25862	0.472887	421.6522	0.333333	0.333333	0.333333	0	0	0	0	0	0	2.691944	3.015852	3.04972
20	ESIP	0.030615	0.085449	0.16452	0	0	0	1.249941	1.483328	0.675646	0.5	0.5	0.5	0	0	0	0	0	0	1.65402	2.658325	2.550067
21	IGAR	0.078156	0.215522	0.067048	1	0	1	0.579802	0.61864	0.575716	0.333333	0.333333	0.333333	1	0	0	0	0	0	0.38037	15.72947	2.879135
22	IMPC	0.078351	0.060954	0.201986	0	0	1	4.368888	7.351667	7.805856	0.5	0.5	0.333333	1	0	0	0	0	0	2.845981	3.225607	2.997385
23	TALF	0.109391	0.06474	0.144816	0	0	0	0.349391	0.384967	0.344517	0.333333	0.333333	0.333333	0	0	0	0	0	0	2.498951	2.494031	2.795887
24	CPIN	0.07042	0.137576	0.124174	0	0	0	4.582373	3.879447	3.519123	0.333333	0.333333	0.333333	0	0	0	0	0	0	2.354285	2.915121	2.487366
25	JPFA	-0.02623	0.101646	0.143452	0	1	0	0.008843	0.01395	0.010078	0.6	0.333333	0.5	0	1	0	0	0	0	2.471748	3.189506	2.769061
26	IFII	-0.02478	0.078653	0.507519	0	0	1	1.393647	1.277094	1.301639	0.333333	0.333333	0.333333	0	0	0	0	0	0	0.966661	10.26504	2.735272
27	SINI	-0.13927	0.138673	0.211973	0	0	0	6.024653	3.930691	10.13861	0.5	0.5	0.5	0	0	0	0	0	0	-2.91225	6.908563	0.970063
28	ALDO	0.030739	0.269789	0.295668	0	0	1	1.062489	1.872123	1.385406	0.333333	0.333333	0.333333	0	0	1	0	0	0	29.26904	-15.337	2.760671
29	FASW	0.070782	0.155405	-0.0319	0	0	1	4.04151	3.69771	2.892501	0.333333	0.333333	0.375	0	0	1	0	0	0	2.253971	3.591717	30.15103
30	SPMA	-0.02364	0.185698	0.179552	1	1	0	0.428053	1.076228	0.7289	0.833333	0.75	0.75	0	1	0	0	0	0	2.102215	0.518227	1.349198
31	ASII	-0.03908	0.086067	0.125196	1	0	0	13.67548	1.070224	0.946809	0.3	0.454545	0.454545	1	0	0	0	0	0	2.102185	2.884323	2.860622
32	UCID	-0.08076	0.018714	0.07774	0	0	0	1.359433	1.228375	0.881422	0.333333	0.333333	0.4	0	0	0	0	0	0	2.279575	2.805234	2.855112
33	CCSI	0.108146	0.04526	0.519133	0	1	1	0.71348	2.388064	1.908506	0.6	0.6	0.4	0	0	0	0	0	0	1.956359	3.097159	3.88143
34	SCCO	-0.14929	0.255153	0.091818	0	0	0	0.659333	0.485627	0.396146	0.5	0.2	0.5	0	1	0	0	0	0	2.292634	2.38146	1.192309
35	ADES	0.165881	0.360159	0.261845	0	0	1	1.229464	2.001162	3.170809	0.333333	0.333333	0.333333	0	0	0	0	0	0	2.694888	2.413997	2.838108
36	CAMP	0.027748	0.05556	-0.06234	0	0	0	1.848027	1.668581	1.912797	0.333333	0.333333	0.5	0	0	0	0	0	0	2.429395	2.4879	2.265527
37	CEKA	0.124612	0.083434	0.012313	0	0	0	0.842439	0.806276	0.760043	0.333333	0.5	0.333333	0	0	0	0	0	0	2.80935	3.965986	2.721204
38	CLEO	0.052842	0.028408	0.256154	0	0	0	6.705813	5.631103	5.619538	0.333333	0.333333	0.333333	0	0	0	0	0	0	1.9702	2.450631	2.308192
39	COCO	0.053153	0.405415	0.308538	0	0	0	3.499625	1.17113	1.784103	0	0	0.333333	0	0	0	0	0	0	2.070082	3.429939	2.86264
40	DMND	0.019744	0.108553	0.092264	0	0	0	1.871058	1.650565	1.426047	0.6	0.6	0.6	0	0	0	0	0	0	2.272023	2.529824	3.038836
41	GOOD	0.297824	0.01434	0.082873	0	1	0	16.18979	6.391813	5.780015	0.4	0.4	0.4	0	0	0	0	0	0	2.126647	2.781201	3.063287
42	HOKI	0.068634	0.090631	-0.17818	0	0	0	3.669905	2.619675	1.490311	0.333333	0.333333	0.333333	0	0	0	0	0	0	1.417813	1.89184	2.668608
43	ICBP	1.676057	0.139768	-0.02296	0	0	0	2.219139	1.85401	2.02911	0.571429	0.571429	0.571429	0	1	1	0	0	0	2.093095	2.217085	2.457166
44	INDF	0.695831	0.099424	0.006479	0	0	0	0.760013	0.641058	0.630703	0.375	0.444444	0.444444	0	1	0	0	0	0	2.225414	24.23723	-9.40041
45	KEJU	0.012747	0.137698	0.120322	1	1	0	4.609879	3.03418	3.049015	0.5	0.333333	0.333333	0	0	0	0	0	0	2.33171	2.935121	2.399319
46	MLBI	0.003616	0.005019	0.154854	1	0	1	14.25828	14.952	17.57019	0.428571	0.5	0.5	1	0	0	0	0	0	1.090822	2.843583	3.449201
47	MYOR	0.038848	0.007086	0.118413	0	0	0	5.375704	4.015108	4.355129	0	0.4	0.4	0	0	0	0	0	0	2.62205	3.028897	3.069693

48	PSGO	0.044881	0.097064	0.109582	0	0	0	1.853494	2.85764	1.632236	0.333333	0.333333	0.5	0	0	0	0	0	0	0.165472	0.252661	2.893391
49	ROTI	-0.04911	-0.0586	-0.01455	0	1	0	2.606717	2.95275	3.04576	0.333333	0.333333	0.333333	0	0	0	0	0	0	2.291522	2.178693	2.42396
50	SKBM	-0.02841	0.114079	0.036424	0	0	0	0.581326	0.626066	0.608938	0.333333	0.333333	0.333333	1	0	0	0	0	0	4.048269	3.693153	2.698098
51	ULTJ	0.324691	-0.1539	-0.00412	0	0	0	193.2941	176.514	146.3368	0.333333	0.333333	0.333333	0	0	0	0	0	0	2.038306	2.600368	2.769689
52	BUDI	-0.01225	0.010196	0.060281	0	0	0	0.336875	0.580329	0.703631	0.333333	0.333333	0.333333	0	0	0	0	0	0	2.394679	3.259404	2.962749
53	HMSP	-0.02414	0.068776	0.031956	0	1	1	5.788705	3.845205	3.468463	0.5	0.5	0.5	1	0	0	0	0	0	2.114848	3.547241	3.226773
54	ITIC	0.127878	0.042819	0.050319	0	0	0	2.18517	0.793882	0.676515	0.5	0.5	0.5	0	0	0	0	0	0	1.764183	0.735699	3.319521
55	WIIM	0.242336	0.171408	0.1468	0	0	1	0.956217	0.681702	0.881402	0.333333	0.333333	0.5	0	0	1	0	0	0	3.17528	3.628856	3.420564
56	DVLA	0.085658	0.049928	-0.03542	1	0	1	2.0436	2.230594	1891.109	0.444444	0.285714	0.333333	0	0	0	0	0	0	2.503355	3.080416	2.563828
57	PEHA	-0.0862	-0.04042	-0.01755	1	1	1	1.921693	1.25267	0.745514	0.5	0.5	0.5	0	1	1	0	0	0	2.973233	3.323762	3.208209
58	SIDO	0.090651	0.057008	0.003065	0	0	0	7.495949	7.475833	6.461321	0.5	0.5	0.5	1	1	0	0	0	0	2.238205	2.756584	2.198322
59	TSPC	0.087413	0.059274	0.174678	1	1	1	0.987889	0.983927	0.842155	0.6	0.6	0.6	0	1	1	0	0	0	-0.20634	13.31576	2.45947
60	UNVR	-0.00556	-0.0714	-0.03935	1	0	1	56.7919	36.28483	44.85702	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5.113818	3.594739	5.067719
61	VICI	0.231168	0.039622	0.153445	0	0	0	3.320841	4.605197	4.27094	0.333333	0.5	0.5	0	0	0	0	0	0	3.145243	2.157531	2.449453



1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.2
Descriptive statistics

	Mean	Std. deviation	N
<i>Financial statement fraud</i>	2.98	3.965	183
<i>Stimulus</i>	0.04	0.219	183
<i>Capability</i>	0.22	0.418	183
<i>Collusion</i>	18.54	144.308	183
<i>Opportunity</i>	0.36	0.482	183
<i>Rationalization</i>	0.21	0.411	183
<i>Ego</i>	0.00	0.000	183

2. Uji Normalitas

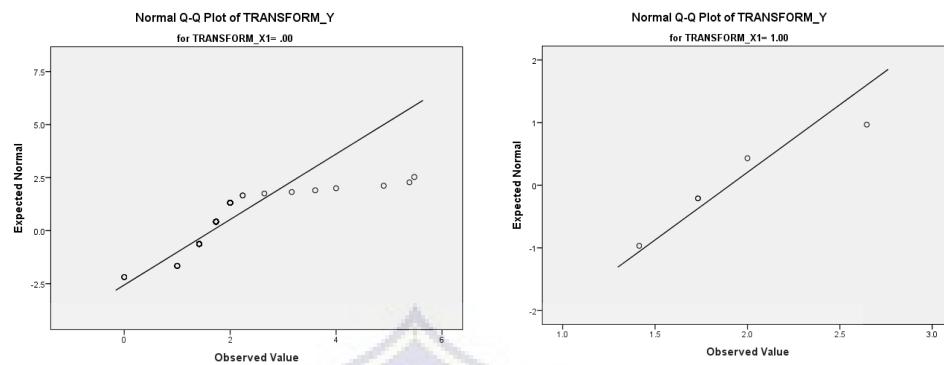
Tabel 4.3
Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
<i>financial statement fraud * Stimulus</i>	183	100.0%	0	0.0%	183	100.0%
<i>financial statement fraud * Stimulus</i>	183	100.0%	0	0.0%	183	100.0%
<i>financial statement fraud * capability</i>	183	100.0%	0	0.0%	183	100.0%
<i>financial statement fraud * collusion</i>	183	100.0%	0	0.0%	183	100.0%
<i>financial statement fraud * opportunity</i>	183	100.0%	0	0.0%	183	100.0%
<i>financial statement fraud * rationalization</i>	183	100.0%	0	0.0%	183	100.0%
<i>financial statement fraud * ego</i>	183	100.0%	0	0.0%	183	100.0%

Tabel 4.4
Test of normality^c

	stimulus	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<i>financial statement fraud</i>	0	0.367	177	0.000	0.427	177	0.000
	1	0.261	5	0.200	0.859	5	0.223

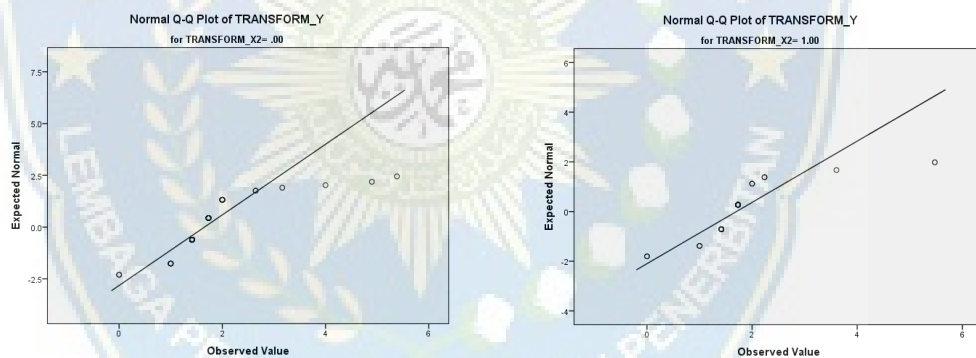
Gambar 4.1
Q-Q Plot



Tabel 4.5
Test of normality^c

	capability	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
financial statement fraud	0	0.347	142	0.000	0.445	142	0.000
	1	0.400	41	0.000	0.391	41	0.000

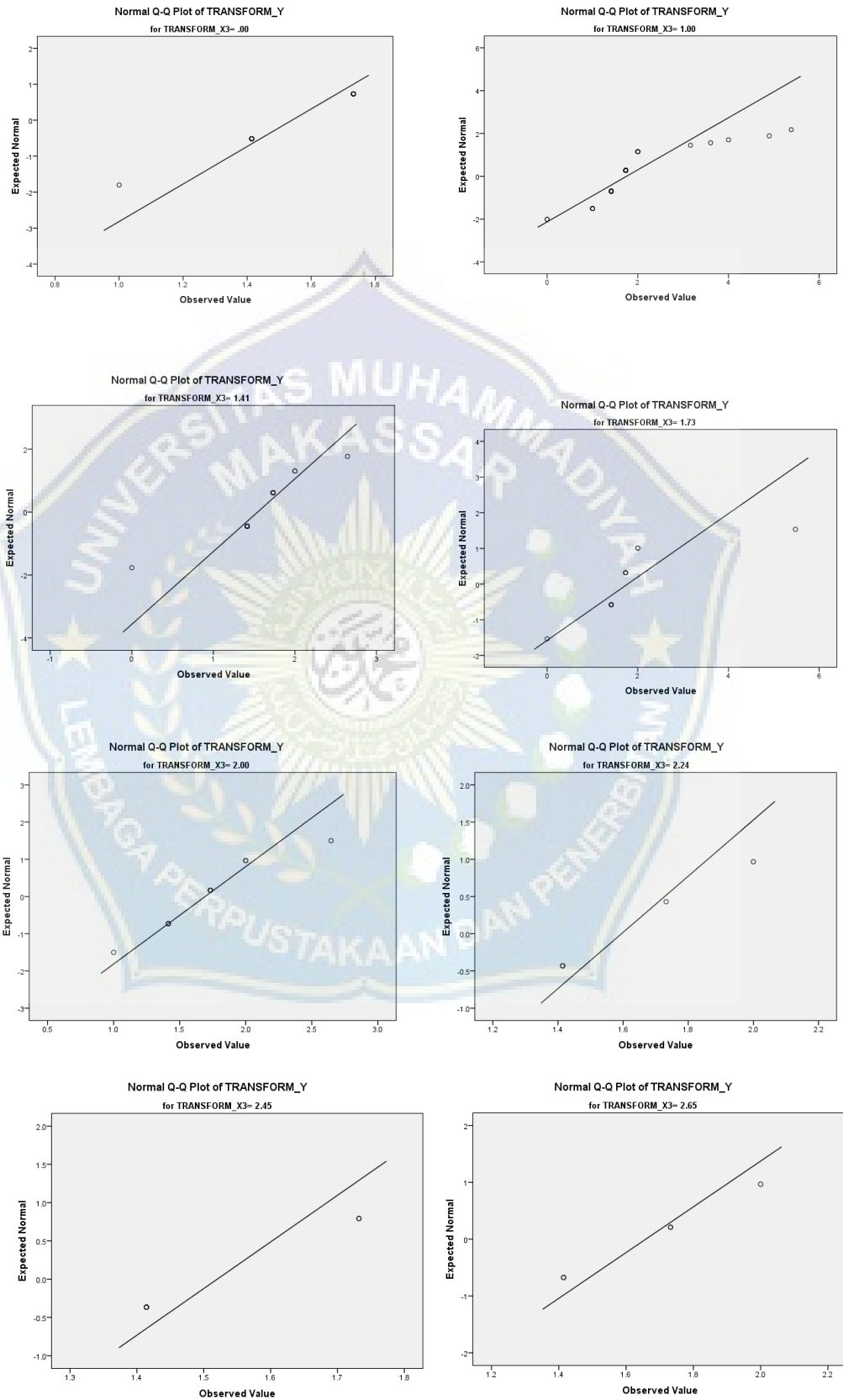
Gambar 4.2
Q-Q Plot

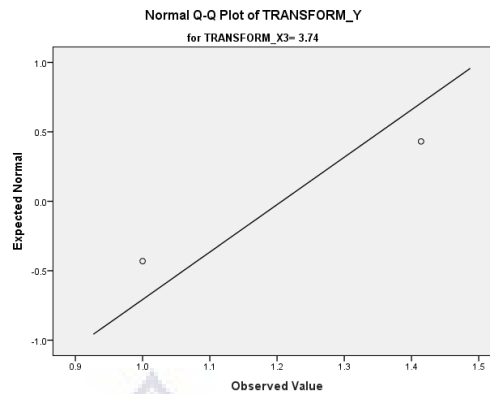


Tabel 4.6
Test of normality^c

	collusion	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
financial statement fraud	0	0.317	27	0.000	0.726	27	0.000
	1	0.390	68	0.000	0.501	68	0.000
	2	0.436	26	0.000	0.454	26	0.000
	3	0.452	15	0.000	0.405	15	0.000
	4	0.286	14	0.003	0.817	14	0.008
	5	0.349	5	0.046	0.771	5	0.046
	6	0.439	7	0.000	0.635	7	0.001
	7	0.231	5	0.200*	0.881	5	0.314
	14	0.260	2				

Gambar 4.3
Q-Q Plot

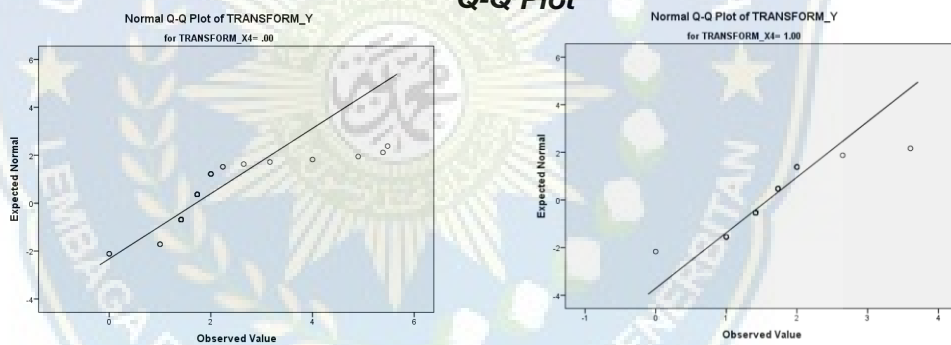




Tabel 4.7
Test of normality^c

	opportunity	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
financial	0	0.370	117	0.000	0.444	117	0.000
statement fraud	1	0.294	66	0.000	0.648	66	0.000

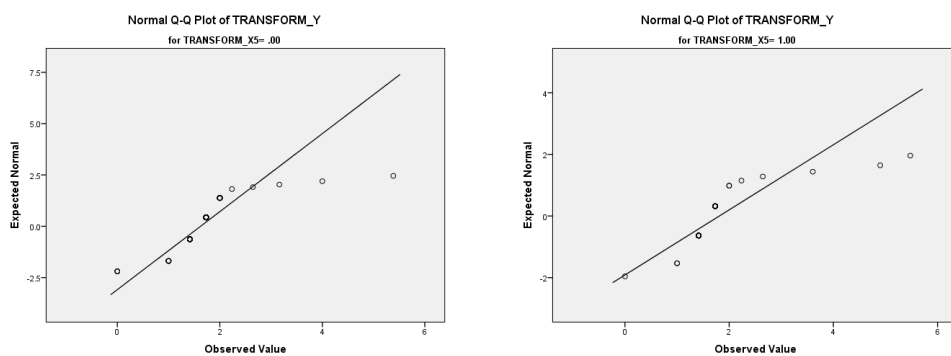
Gambar 4.4
Q-Q Plot



Tabel 4.8
Test of normality^c

	rationalization	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
financial	0	0.336	144	0.000	0.442	144	0.000
statement fraud	1	0.400	39	0.000	0.453	39	0.000

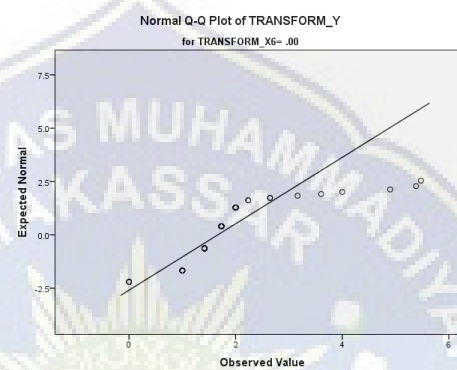
Gambar 4.5
Q-Q Plot



Tabel 4.9
Test of normality

	Ego	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
financial statement fraud	0	0.362	183	0.000	0.432	183	0.000

Gambar 4.6
Q-Q Plot



3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
financial statement fraud * Stimulus	Between Groups	(Combined)	4.354	2	2.177	0.137	0.872
		Linearity	0.512	1	0.512	0.032	0.858
		Deviation from Linearity	3.842	1	3.842	0.242	0.623
	Within Groups		2856.597	180	15.870		
	Total		2860.951	182			

Tabel 4.11
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
financial statement fraud * capability	Between Groups	(Combined)	16.157	1	16.157	1.028	0.312
	Within Groups		2844.794	181	15.717		
	Total		2860.951	182			

Tabel 4.12
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
<i>financial statement fraud * collusion</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	123.363	21	5.874	0.345	0.997
		<i>Linearity</i>	0.000	1	0.000	0.000	0.999
		<i>Deviation from Linearity</i>	123.363	20	6.168	0.363	0.995
	<i>Within Groups</i>		2737.588	161	17.004		
	<i>Total</i>		2860.951	182			

Tabel 4.13
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
<i>financial statement fraud * capability</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	13.557	1	13.557	0.862	0.354
	<i>Within Groups</i>		2847.394	181	15.731		
	<i>Total</i>		2860.951	182			

Tabel 4.14
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
<i>financial statement fraud * capability</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	67.874	1	67.874	4.398	0.037
	<i>Within Groups</i>		2793.077	181	15.431		
	<i>Total</i>		2860.951	182			

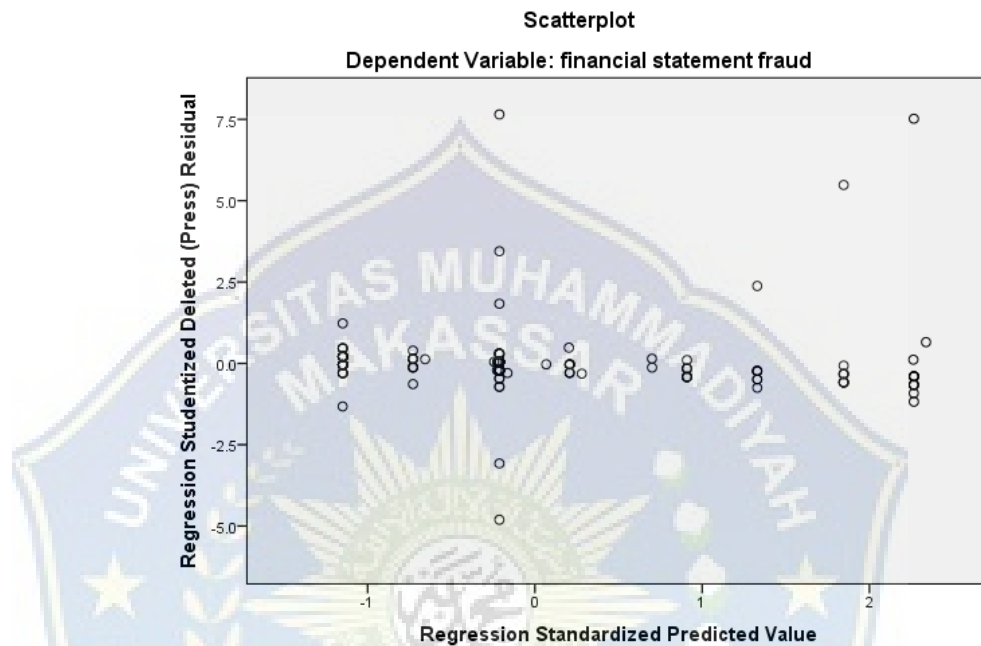
Tabel 4.15
Coefficients^a

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.	Collinearity statistics	
	B	Std. Error	Beta			tolerance	VIF
(constant)	2.836	0.411		6.897	0.000		
Stimulus	0.343	1.342	0.019	0.256	0.798	0.983	1.004
Capability	0.293	0.753	0.031	0.389	0.698	0.867	1.152
Collusion	-5.175	0.002	-0.002	-	0.980	0.967	1.034
Opportunity	-0.653	0.613	-0.079	0.025	0.288	0.983	1.013
Rationalization	1.435	0.761	0.149	-	0.061	0.877	1.136
				1.065			
				1.885			

Dependet variabel : *financial statement fraud*

4. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.7
hateroskedastisitas



Tabel 4.16
Coefficients^a

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity statistics	
	B	Std. Error				tolerance	VIF
(constant)	2.836	0.411		6.897	0.000		
Stimulus	0.343	1.342	0.019	0.256	0.798	0.983	1.004
Capability	0.293	0.753	0.031	0.389	0.698	0.867	1.152
Collusion	-5.175	0.002	-0.002	-0.025	0.980	0.967	1.034
Opportunity	-0.653	0.613	-0.079	-1.065	0.288	0.983	1.013
Rationalization	1.435	0.761	0.149	1.885	0.061	0.877	1.136

Tabel 4.17
Coefficients^a

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity statistics	
	B	Std. Error				tolerance	VIF
(constant)	2.836	0.411		6.897	0.000		
Stimulus	0.343	1.342	0.019	0.256	0.798	0.983	1.004
Capability	0.293	0.753	0.031	0.389	0.698	0.867	1.152
Collusion	-5.175	0.002	-0.002	-0.025	0.980	0.967	1.034
Opportunity	-0.653	0.613	-0.079	-1.065	0.288	0.983	1.013
Rationalization	1.435	0.761	0.149	1.885	0.061	0.877	1.136

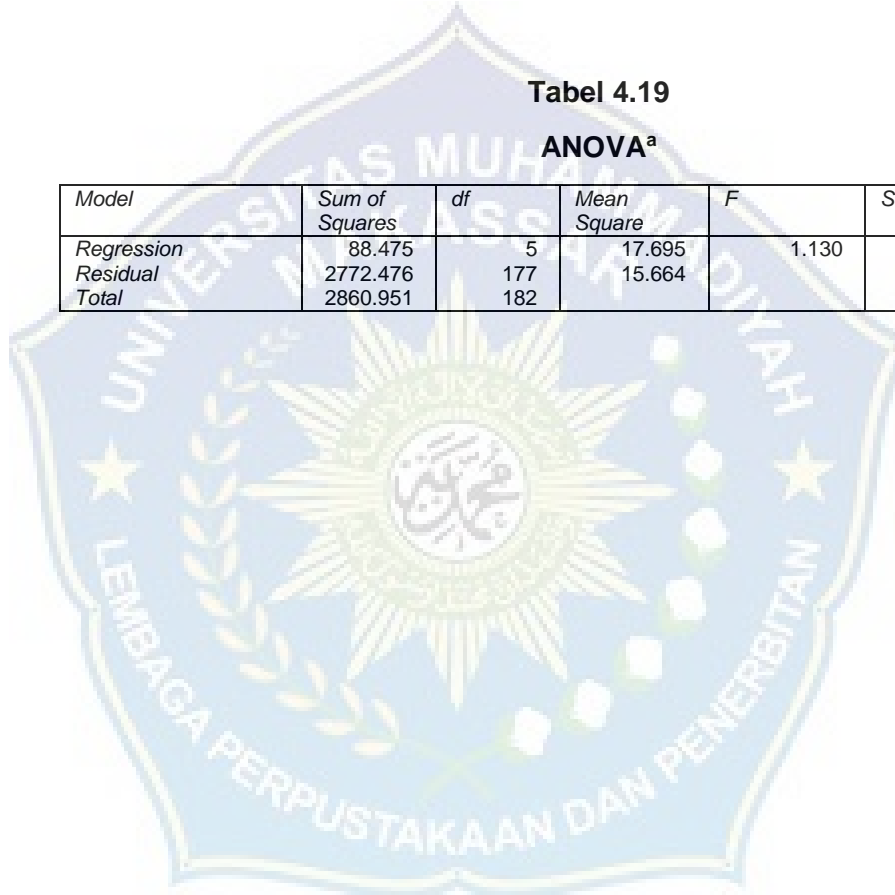
5. Uji koefisien Determinasi

Tabel 4.18
Model summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	0.176 ^a	0.031	0.004	3.958	0.031	1.130	5	177	0.346	2.185

Tabel 4.19
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	88.475	5	17.695	1.130	0.346 ^b
Residual	2772.476	177	15.664		
Total	2860.951	182			





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmle (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 17 Januari 2024 M

5 Rajab 1445 H

Nomor : 004/GI-U/III/2024

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3350/05/C.4-VIII/I/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Nurjanna

Stambuk : 105731104320

Program Studi : Akuntansi

Judul Penelitian : **“Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Pendekatan Teori Fraud Hexagon (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”**

2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat
NBM: 857 606



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	Nurjanna			
NIM	105731104320			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	ANALISIS KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MELALUI PENDEKATAN TEORI FRAUD HEXAGON (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI)			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Muchriana Muchriana, SE., M.Si., AK. CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak.			
NAMA VALIDATOR	ASRIANI HASAN, SE., M.SC.			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	29/04/24	Menggunakan Data Sekunder	
2	Sumber data (data sekunder)	29/04/24	OK (Menggunakan Data Keuangan)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	29/04/24	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	29/04/24	OK	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	29/04/24	Penelitian ini tidak membutuhkan Uji Validitas dan Uji Reabilitas	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	29/04/24	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan Uji Normalitas (misalnya : menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, Uji Shapiro Wilk, dan beberapa Uji Normalitas Lainnya) dan Uji Heteroskedastisitas (Misalnya Uji Glesjer, Uji Park dan beberapa Uji Heteroskedastisitas yang lain) (Jika sudah melakukan Uji tersebut, Tampilkan Tabel dari hasil uji yang dilakukan)- Tambah Uji Pra syarat untuk menggunakan metode analisis regresi (Semua Uji Prasyarat Wajib Terpenuhi)	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	29/04/24	<ul style="list-style-type: none">- Lakukan olah data kembali untuk analisis data yang digunakan (beberapa variabel dalam penelitian ini memiliki hasil yang tidak signifikan)- Lampirkan Hasil Uji-T yang telah dilakukan- Revisi tabel hasil uji kofisien determinasi (angka dituliskan secara lengkap dan tidak dicopy paste dari SPSS)	
8	Hasil interpretasi data	29/04/24	<ul style="list-style-type: none">- Hasil Interpretasi data wajib direvisi (Interpretasi data yang digunakan dari hasil olah data yang baru berdasarkan hasil uji asumsi statistik	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

9	Dokumentasi	29/04/24	OK	
---	-------------	----------	----	--

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

***Catatan : Hasil Validasi ini disetujui untuk mengikuti seminar hasil. Namun catatan usulan perbaikan wajib direvisi sebelum Ujian Skripsi.*





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Nurjanna			
NIM	105731104320			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Analisis Kecurangan Laporan Keuangan melalui Pendekatan Teori <i>Fraud Hexagon</i> (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak. CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak.			
NAMA VALIDATOR	Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	18/05/2024	<ol style="list-style-type: none">Gunakan kalimat Main Supervisor untuk nama pembimbing I dan Co-Supervisor untuk nama pembimbing IIJudul penelitian dan "kata kunci" dicetak miring	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurjanna
Nim : 105731104320
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurwan, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to STIE Perbanas Surabaya
Student Paper

4%

2

Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi
Swasta Indonesia II
Student Paper

3%

3

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Ponorogo
Student Paper

2%

4

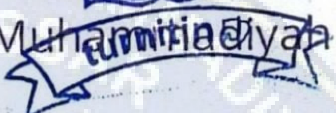
Submitted to Trisakti University
Student Paper

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Sriwijaya University
Student Paper

6%

2

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Makassar
Student Paper

4%

3

journal.uinjkt.ac.id
Internet Source

3%

4

jurnal.kwikkiangie.ac.id
Internet Source

3%

5

jurnal.pknstan.ac.id
Internet Source

2%

6

e-journal.trisakti.ac.id
Internet Source

2%

7

Submitted to Universitas Diponegoro
Student Paper

2%

8

jurnaltsm.id
Internet Source

2%

9

lib.unnes.ac.id
Internet Source

2%



ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.usu.ac.id
Internet Source

4%

2

eprints.walisongo.ac.id
Internet Source

2%

3

e-journal.uajy.ac.id
Internet Source

2%

4

repository.ub.ac.id
Internet Source

2%



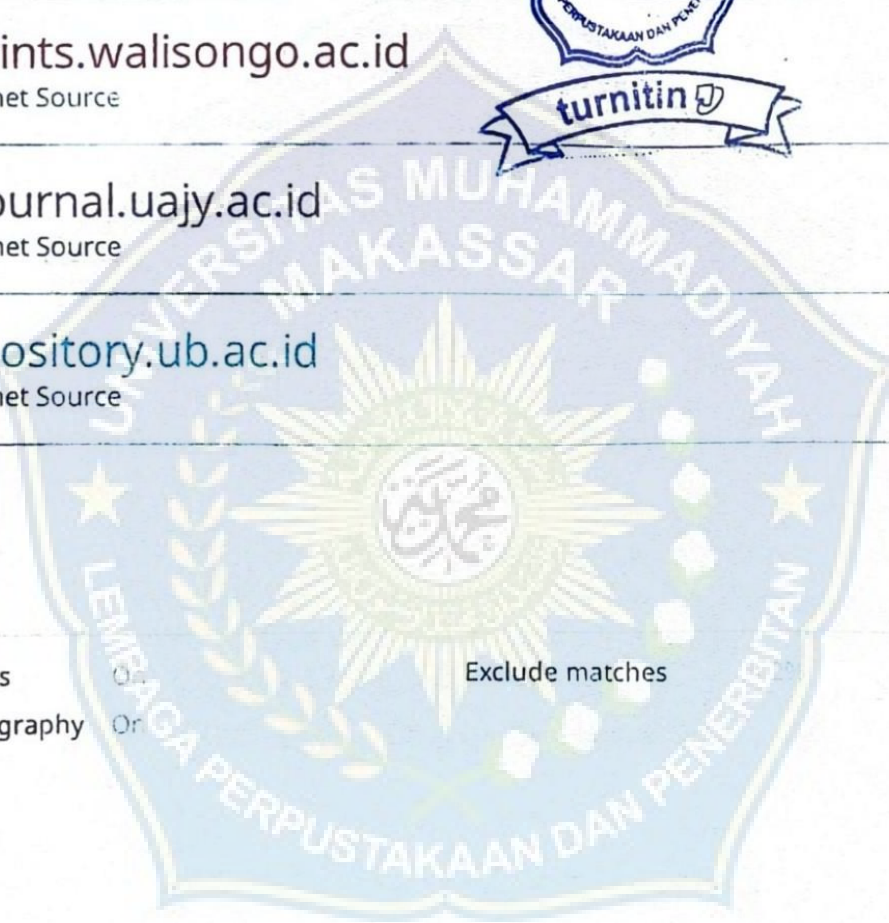
Exclude quotes

Or

Exclude matches

Exclude bibliography

Or



Nurjanna 105731104320 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Diponegoro
Student Paper

4%

2

repository.trisakti.ac.id
Internet Source

3%

3

repository.unhas.ac.id
Internet Source

2%



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Nurjanna 105731104320 BAB V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

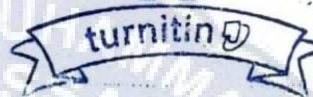
PRIMARY SOURCES

1

123dok.com
Internet Source



4%



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BIOGRAFI PENULIS



Nurjanna. Panggilan Janna lahir di Tanete pada tanggal 09 Oktober 2001 dari pasangan suami istri Bapak Muhajir dan Ibu Muttiara. Peneliti adalah anak pertama dari ketiga bersaudara.

Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Tanete Kecamatan

Tompobulu Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh Oleh peneliti yaitu MIS Muhammadiyah Salekowa lulus tahun 2014, MTS Boro lulus tahun 2017, SMA Satria Makassar lulus tahun 2020. Dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.